

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
MENULIS BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VC
MI ATTAQWA 06 KEBALEN BEKASI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
RESNADILA AGUSTINA
NIM. 1717403078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Resnadila Agustina
NIM : 1717403078
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab pada Siswa Kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 14 Maret 2022

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular postage stamp. The stamp features a portrait of a man and some text, including the word 'POSTAL' and 'TEMPER'. The signature is stylized and appears to read 'Resnadila Agustina'.

Resnadila Agustina
NIM. 1717403078



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA
ARAB PADA SISWA KELAS VC MI ATTAQWA 06 KEBALEN BEKASI**

Yang disusun oleh: Resnadila Agustina NIM. 1717403078, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab,
Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Jum'at, tanggal 8 bulan April
tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 18 April 2022

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19840502 201503 1 006

Novi Mulyani, M.Pd.I.
NIP. 19901125 201903 2 020

Penguji Utama,

Dr. Ade Ruswatie, M.Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Melalui ini diketahui :
Dewan,

M. Ag. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 14 Maret 2022

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi
Sdri. Resnadila Agustina
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setekah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

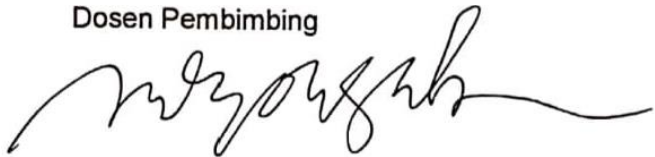
Nama : Resnadila Agustina
NIM : 1717403078
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab pada Siswa Kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Ischak Suryo Nugroho S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 198405202015031006

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS
BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIC
MI ATTAQWA 06 KEBALEN BEKASI**

Oleh: Resnadila Agustina

NIM: 1717403078

ABSTRAK

Mempelajari bahasa merupakan pekerjaan yang panjang dan kompleks, serta bukanlah serangkaian langkah mudah yang bisa diamati atau di program dalam sebuah panduan ringkas. Begitu banyak permasalahan yang tidak sederhana dalam bahasa. Sebab, di dalamnya meyangkut fenomena-fenomena yang bisa dipecah menjadi ribuan bagian yang terpisah-pisah maupun tersusun. Begitu pula bahasa Arab, dalam mempelajarinya pasti banyak problem yang muncul. Pembelajaran bahasa Arab sudah lama dilakukan di Indonesia namun hasilnya belum sepenuhnya maksimal. Problem pengajaran bahasa Arab tersebut sekarang sangat perlu mendapatkan penanganan serius khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab keterampilan menulis.

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, masalah yang penulis pilih untuk dijadikan fokus dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab pada Siswa Kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi.

Penelitian yang telah penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field-Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan permasalahan yang ada, sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan (deskriptif), ini dikarenakan permasalahan yang belum jelas dan komplek, selain itu peneliti juga bermaksud ingin memahami situasi sosial secara mendalam. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Kemudian untuk pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposiv dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Hasil penelitian problematika keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas V dapat diketahui dari dua segi yaitu problematika segi linguistik dan problematika segi non linguistik. Dari problematika segi linguistik siswa mengalami kesulitan dalam membedakan bunyi huruf hijaiyah yang bunyi makhrajnya hampir sama, siswa sulit dalam menyambung huruf, dan siswa sulit dalam mengharakatinya, kesulitan-kesulitan ini terjadi saat guru sedang mengimla'kan mufradat kepada mereka. Dari segi non linguistik problematika keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas V adalah meliputi problem fisiologi yakni terkait dengan keadaan fisik atau jasmani setiap siswa yang sedang belajar, termasuk kelelahan, kurang bergairah, semangat menurun, dan kurang sehat. Selanjutnya adalah problem psikologi yaitu meliputi bakat, kecerdasan, dan motivasi siswa.

Kata kunci : Problematika, Pembelajaran, Keterampilan Menulis, Bahasa Arab.

MOTTO

قَيِّدُوا الْعِلْمَ بِالْكِتَابَةِ

“Ikatlah ilmu dengan tulisan”

(HR. At-Thabrani dan Hakim dari Abdullah bin Amr)¹

¹ Thumama bin Abdullah bin Anas, *Al-Tabaqat Al-Kubra*, (Sahih al-Jami), No. 4434

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW maka dengan tulus ikhlas disertai perjuangan dengan jerih payah peneliti. Alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Ayahanda Suyatno S.E dan Ibunda Susmiarti tercinta yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, memberikan nasehat, motivasi dan selalu mendo'akan untuk keberhasilan saya.
2. Adikku tersayang Nazira Saraswati yang sedang menuntut ilmu di pondok pesantren dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan serta do'a untuk saya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT, yang Maha Pengasih, Maha Penolong dan Maha Pemberi Rezeki sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi”. Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Rasul teladan bagi umat muslim yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang dan yang selalu kita nantikan syafaatnya kelak.

Rasa syukur tidak henti-hentinya penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan ridha-Nya, memberikan penulis berbagai pertolongan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa ada suatu halangan apapun. Skripsi ini juga tidak lepas dari sentuhan orang-orang istimewa yang selalu memberikan bantuan baik secara moril maupun materiil.

Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadar bahwa penulis masih banyak kekurangan, sehingga dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan serta doa restu dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis dengan hormat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Bapak Dr. Suparjo, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

3. Ibu Dr. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Bapak Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Bapak Dr. Ali Muhdi S.Pd.I., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Bapak Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Bapak A. Farid Ma'ruf S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah MI Attaqwa 06 Kebalen tempat dimana penulis melakukan penelitian.
8. Bapak Mawi Khusni Albar, M.Pd.I., selaku Pembimbing Akademik (PA) kelas PBA B 2017 UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Bapak Ischak Suryo Nugroho S.Pd.I., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing skripsi.
10. Segenap Dosen dan Staf Administrasi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.
11. Bapak Madhusin Mahdi S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas MI Attaqwa 06 Kebalen.
12. Seluruh teman-teman PBA B angkatan 2017, khususnya Indah Puji Saridewi, Refdahria Rif'atin, Ulfiatul Mu'alimah, Nurul Dewi Asriani, Wihda Mafazah, Annisa Rakhmaningrum, Ovita Sekar Kinasih, Umi Isna Nur Laeli, dan Siti Lutfah. Terimakasih atas kebaikan, kerjasama, motivasi dan semangatnya dari awal menimba ilmu sampai menyelesaikan skripsi di UIN Saizu Purwokerto.
13. Teman-teman seperjuangan skripsi Dian Imania Islamiati dan Nadiaul Islami. Dan juga teman-teman SMP, Sabila Wahyu Lestari, Anggie Fuji Lestari, Irma Aprilianti, Sekar Cahyaninghayu, dan Novi Ameliya yang selalu memberikan support, doa dan motivasi.
14. Untuk semua pihak yang telah membantu penulis dari hal terkecil sampai hal terbesar, baik moril maupun materil dari mulai proses pembuatan sampai tersusunnya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang baik dan berlipat ganda. Amiin ya Rabbal ‘Alamiin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Purwokerto, 14 Maret 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Resnadila Agustina', with a stylized flourish at the end.

Resnadila Agustina

NIM. 1717403078

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II : PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB DAN PROBLEMATIKANYA.....	11
A. Pembelajaran Bahasa Arab.....	11
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab.....	11
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab.....	12
3. Unsur Pembelajaran Bahasa Arab.....	13
4. Metode Pembelajaran Bahasa Arab.....	14
B. Keterampilan Menulis Bahasa Arab.....	16

1.	Pengertian Keterampilan Menulis Bahasa Arab.....	16
2.	Tujuan Keterampilan Menulis Bahasa Arab.....	17
3.	Macam-macam Keterampilan Menulis Bahasa Arab.....	18
4.	Metode Keterampilan Menulis Bahasa Arab.....	24
C.	Materi Keterampilan Menulis Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI)	25
D.	Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI).....	29
E.	Upaya Guru Dalam Mengatasi Problematika Keterampilan Menulis Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI).....	34
BAB III	: METODE PENELITIAN.....	37
A.	Jenis Penelitian.....	37
B.	Lokasi Penelitian.....	38
C.	Sumber Data.....	38
1.	Objek Penelitian.....	38
2.	Subjek Penelitian.....	38
D.	Metode Pengumpulan Data.....	39
E.	Metode Analisis Data.....	41
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A.	Hasil Penelitian.....	44
B.	Pembahasan.....	47
C.	Analisis Data.....	59
BAB V	: PENUTUP.....	60
A.	Kesimpulan.....	60
B.	Saran.....	61
C.	Penutup.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian
2. Hasil Wawancara
3. Dokumentasi
4. Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
5. Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan
6. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
7. Surat Rekomendasi Seminar Proposal
8. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal
9. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
10. Surat Keterangan Ijin Riset Individual
11. Surat Keterangan Telah Riset Individual
12. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
13. Sertifikat Aplikom
14. Sertifikat BTAPPI
15. Sertifikat PPL
16. Sertifikat KKN
17. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
18. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
19. Blangko Bimbingan Skripsi
20. Surat Rekomendasi Munaqosyah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh golongan masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Dewasa ini makin dirasakan betapa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi. Maka dari itu, para ahli bahasa dan bahkan semua ahli yang bergerak dalam bidang teori dan praktek bahasa menyadari bahwa segala interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa adanya bahasa.²

Bahasa Arab memiliki peranan penting bagi umat Islam diseluruh dunia, hal tersebut dikarenakan antara lain, bahasa Arab adalah bahasa agama. Bahasa arab sebagai bahasa agama mempunyai pengertian bahwa pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama secara benar merupakan suatu keharusan bagi para pemeluknya. Tidaklah mungkin bagi seorang muslim untuk dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban agama secara benar selama ia tidak memiliki pengetahuan yang benar terhadap ajaran agamanya (Islam), sedangkan ajaran-ajaran agama Islam terkandung di dalam Al-Qur'an dan *assunnah* yang keduanya menggunakan bahasa Arab. Sehingga dengan demikian bahasa Arab menjadi kunci pemahaman ajaran agama secara benar.³

Mempelajari bahasa merupakan pekerjaan yang panjang dan kompleks, serta bukanlah serangkaian langkah mudah yang bisa diamati atau di program dalam sebuah panduan ringkas. Begitu banyak permasalahan yang tidak sederhana dalam bahasa. Sebab, di dalamnya menyangkut fenomena-fenomena yang bisa dipecah menjadi ribuan bagian yang terpisah-pisah maupun tersusun. Begitu pula bahasa Arab, dalam mempelajarinya pasti banyak problem yang muncul. Pembelajaran bahasa Arab sudah lama dilakukan di Indonesia namun hasilnya belun sepenuhnya

² Ahmad Muhtadi Ansor, *Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 1.

³ Ahmad Muhtadi Ansor, *Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 2.

maksimal. Berbagai problem masih sering bermunculan dan hampir jarang dipecahkan. Problem pengajaran bahasa Arab tersebut sekarang sangat perlu segera mendapatkan penanganan serius khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab keterampilan menulis.⁴

Tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa baik itu lisan maupun tulisan. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa (*maharah al-lughah*). Keterampilan tersebut ada empat yaitu, keterampilan menyimak (*maharah al-istima' / listening skill*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam / speaking skill*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah / reading skill*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah / wraiting skill*).

Keterampilan menyimak dan membaca di kategorikan kedalam keterampilan resptif (*al-maharah al-istiqbaliyyah / receptive skill*), sedangkan keterampilan berbicara dan menulis di kategorikan kedalam keterampilan produktif (*al-maharah al-intajiyyah / productive skill*).⁵

Salah satu dari empat kemahiran berbahasa Arab adalah keterampilan menulis (*kitabah*). Keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang paling sederhana, seperti menulis kata-kata, sampai kepada aspek yang kompleks, yaitu mengarang.⁶ Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan pada masa sekarang. Keterampilan ini menjadi salah satu cara untuk mengungkapkan pemikiran, perasaan, harapan, cita-cita, atau segala sesuatu yang dipikirkan dan dirasakan oleh manusia.⁷

⁴ Fathul Mujib dan Nailul Rahmawati, *Metode Permainan-Permainan Edukaif dalam Belajar Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 5.

⁵ Acep Hermawan, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosyadakarya, 2014), hlm. 129.

⁶ Acep Hermawan, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosyadakarya, 2014), hlm. 151.

⁷ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 123.

Keterampilan menulis bahasa Arab merupakan keterampilan yang dianggap sulit dalam pembelajaran.⁸ Problematika dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu faktor yang bisa menghalangi dan memperlambat pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa Arab, khususnya dalam mempelajari keterampilan menulis. Karena di dalam belajar keterampilan menulis terdapat dua problematika diantaranya yaitu, problematika secara linguistik dan non linguistik. Problematika linguistik berupa adanya perbedaan-perbedaan dan persamaan-persamaan dalam mempelajari bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Perbedaan-perbedaan tersebut meliputi: tulisan, sistem lambang bunyi, kosakata, dan struktur kalimat.

Dalam hal tulisan, siswa mengalami kesulitan dalam menulis karena dalam menulis bahasa Arab dimulai dari kanan ke kiri, sedangkan bahasa Indonesia dimulai dari kiri ke kanan. Demikian pula dengan bentuk huruf, berbeda antara bentuk huruf yang terletak diawal, ditengah dan diakhir kata. Dari segi-segi sistem bunyi, sebagian siswa mengalami kesulitan melafalkan sebagian bunyi yang jarang dijumpai di dalam bahasa Indonesia seperti: *tsha, ha, kha, dzal, shod, dlad, tha, zha, a'in, dan ghain*. Terkait dengan kosakata siswa mengalami kesulitan dalam membentuk kata karena dalam membentuk kata bahasa Arab menggunakan *tasrif*. Dari segi struktur kalimat siswa mengalami kesulitan dalam membentuk kalimat, karena dalam bahasa Arab kalimat digolongkan berdasarkan jenis berakal dan tidak berakal, *nakirah, ma'rifah, jumlah ismiyah dan fi'liyah* dan juga *i'rob*.⁹

Sedangkan problematika non linguistik yang pertama adalah kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa yang timbul dari faktor lingkungan yang meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Problem non linguistik yang kedua adalah minat dan motivasi, rendahnya minat dan motivasi untuk mempelajari bahasa Arab salah satu diantaranya disebabkan oleh rendahnya penghargaan

⁸ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif dan Inovatif Berbasis ITC)*, (Surabaya: PMN, 2014), hlm. 44.

⁹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosyadakarya, 2014), hlm. 129.

terhadap bahasa Arab, dan problem non linguistik yang ketiga adalah metodologi, guru bahasa Arab hendaknya dalam proses pembelajaran tidak mendominasi atau komunikasi satu arah, akan tetapi siswa juga harus diaktifkan sehingga terjadi pembelajaran aktif atau yang biasa disebut dengan *active learning*. Guru juga harus pandai-pandai menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.¹⁰

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada hari Senin, tanggal 4 Oktober 2021 dan melakukan wawancara dengan bapak Madhusin Mahdi, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VC di MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi diperoleh informasi bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab sudah sering dilakukan, akan tetapi hasilnya kurang memuaskan ini terjadi karena siswa mengalami beberapa masalah dalam belajar keterampilan menulis dan mereka tidak ada modal dasar untuk bisa menulis bahasa Arab. Dalam mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas VC di MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi dituntut untuk mampu menulis mufradat, namun para siswa mengalami beberapa problematika, yakni siswa belum bisa menulis mufradat dengan rapih, pada saat guru mengimla'kan sebuah mufradat siswa sulit dalam menyambung huruf, sulit dalam mengharakati huruf terakhir dari sebuah mufradat, sulit menulis panjang pendeknya huruf dari sebuah mufradat, dan sulit menulis huruf yang makhrajnya hampir sama. Dan upaya-upaya beliau dalam mengatasi problematika seperti itu selalu memberi motivasi kepada siswa tentang pentingnya belajar bahasa Arab, memberikan apresiasi kepada siswa dan di setiap pertemuan selalu memberikan latihan-latihan menulis bahasa Arab seperti menulis huruf, mufradat dan lain-lain.¹¹

Upaya guru bahasa Arab kelas VC dalam mengatasi problematika tersebut adalah berusaha memilih dan menggunakan metode yang tepat untuk digunakan dalam menyampaikan materi keterampilan menulis bahasa Arab serta meminta bantuan kepada orang tua siswa untuk turut ikut

¹⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosyadakarya, 2014), hlm. 130.

¹¹ Wawancara, 4 Oktober 2021.

mengawasi dan membimbing putra putrinya dalam belajar bahasa Arab khususnya belajar keterampilan menulis bahasa Arab.¹²

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk membahas bagaimanakah problematika pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab, khususnya pada siswa kelas VC di MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi yang menjadi subjek penelitian, karena siswa kelas VC ini dari segi akademiknya dibawah kelas A dan B. Dan juga dilihat dari nilai hasil ulangan harian bahasa Arab siswa kelas VC pada semester I nilai siswa menunjukkan masih di bawah KKM. Dari jumlah siswa 38 orang dalam satu kelas, siswa yang nilainya dibawah KKM 20 orang sedangkan yang diatas KKM hanya 18 orang.¹³ Untuk itu penulis bermaksud menuangkannya dalam skripsi dengan judul “Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab pada Siswa Kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi”.

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman judul diatas, maka penulis akan menjelaskan istilah yang perlu dijelaskan yang terkandung dalam judul yang akan diteliti. Adapun istilah yang dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Problematika

Problematika berasal dari kata problem yang dapat diartikan permasalahan atau masalah. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal. Jadi, yang dimaksud dengan problematika adalah permasalahan yang masih belum dapat dipecahkan sehingga untuk mencapai suatu tujuan menjadi terhambat dan tidak maksimal.

2. Pembelajaran Keterampilan Menulis

Yang dimaksud dengan pembelajaran keterampilan menulis dalam skripsi ini adalah suatu proses pembelajaran kemampuan siswa dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek

¹² Wawancara, 4 Oktober 2021.

¹³ Wawancara, 4 Oktober 2021.

yang paling sederhana, seperti menulis kata-kata, sampai kepada aspek yang kompleks, yaitu mengarang.

3. Bahasa Arab

Menurut Al-Ghalayain, bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.¹⁴ Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa semit yaitu rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syiria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah).¹⁵

Dari pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang dipakai oleh orang Arab yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

4. Siswa Kelas VC di MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi

Yang di maksud dengan kelas VC MI Attaqwa 06 di sini adalah siswa di MI Attaqwa 06 Kebalen. MI ini merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang dikelola oleh yayasan pendidikan Islam dan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang beralamat di Jl. K.H A. Tajudin Rt.05/03 (Wr. Ayu), Kebalen, Kec. Babelan, Kab. Bekasi, Jawa Barat. Adapun alasan peneliti memilih penelitian di MI Attaqwa 06 Kebalen antara lain:

- a. MI Attaqwa 06 Kebalen merupakan lembaga pendidikan yang salah satu pembelajarannya mengajarkan keterampilan menulis bahasa Arab.
- b. Belum ada yang melakukan penelitian di kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen terkait Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab.

¹⁴ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 31.

¹⁵ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 2.

- c. MI Attaqwa 06 Kebalen mendidik, membimbing dan mengarahkan siswanya untuk terbiasa dengan adanya pembelajaran bahasa Arab.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud penulis dalam skripsi “Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab pada Siswa Kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi” adalah suatu masalah atau problem yang menjadi kendala bagi guru bahasa Arab dan siswa kelas VC di MI Attaqwa 06 Kebalen dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab karena dengan adanya pembelajaran keterampilan menulis seharusnya siswa mampu menulis mufradat dengan baik dan benar. Baik dan benar disini maksudnya adalah siswa mampu menyambung huruf, mampu menentukan huruf yang makhradj atau bunyinya hampir sama, mampu mengharakati dengan benar, dan mampu menulis panjang atau pendeknya huruf tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, masalah yang penulis pilih untuk dijadikan fokus dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab pada Siswa Kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan mengenai problematika pembelajaran daring dalam keterampilan menulis bahasa Arab di MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memperkaya pengetahuan dalam pengembangan kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang bahasa Arab.

b. Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa pada pelajaran bahasa Arab khususnya dalam keterampilan menulis.

2) Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru agar lebih meningkatkan kualitas pendidikan. Dan supaya meningkatkan teori atau kajian yang erat kaitannya dengan pengajaran.

3) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatnya di bangku kuliah.

4) Bagi Pembaca

Sebagai referensi dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai problematika pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab. Selain itu, juga dapat memberikan motivasi dan gambaran umum kepada pembaca dalam membentuk topik penelitian.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melaksanakan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan skripsi ini. Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan beberapa tinjauan pustaka pada skripsi-skripsi sebelumnya, diantaranya:

Pertama skripsi yang ditulis oleh saudara Feryzal Rahmat pada tahun 2019 yang berjudul "*Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab di MTs Manba'ul Ihksan Al-Baedlowi Karangpucung Kertanegara Purbalingga, Purwokerto: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab,*

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2019". Penelitian ini membahas tentang adanya problematika dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab yang terjadi di MTs Manba'ul Ihksan Al-Baedlowi Karangpucung Kertanegara Purbalingga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja problem yang dialami siswa dalam belajar keterampilan menulis bahasa Arab, serta upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi problematika keterampilan menulis bahasa Arab pada siswa MTs Manba'ul Ihksan Al-Baedlowi.¹⁶

Kedua skripsi yang ditulis oleh saudari Faridatus Sholikhah pada tahun 2016 yang berjudul "*Pembelajaran Kemampuan Menulis Bahasa Arab di Mts Al-Mukarromah Karang Jati Sampang Cilacap*". Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Mukarromah Karangjati Sampang Cilacap.¹⁷

Ketiga skripsi yang ditulis oleh saudari Nailil Muniroh pada tahun 2010 yang berjudul "*Problematika Pembelajaran Maharah Al-Kitabah di Kelas V The Comprehensive Islamic Lab School Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten Sleman Yogyakarta*". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran *maharah al-kitabah* dan mendeskripsikan problem-problem yang dihadapi oleh peserta didik kelas V *The Comprehensive Islamic Lab School* Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten Sleman Yogyakarta, tahun akademik 2009-2010 dalam pembelajaran *maharah al-kitabah*.¹⁸

¹⁶ Rahmat Feryzal, *Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab di MTs Manba'ul Ihksan Al-Baedlowi Karangpucung Kertanegara Purbalingga*, Skripsi (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019).

¹⁷ Sholikhah Faridatus, *Pembelajaran Kemampuan Menulis Bahasa Arab di Mts Al-Mukarromah Karang Jati Sampang Cilacap*, Skripsi (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016).

¹⁸ Muniroh Nailil, *Problematika Pembelajaran Maharah Al-Kitabah di Kelas V The Comprehensive Islamic Lab School Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten Sleman Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini untuk mempermudah pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas. Berikut sistem pembahasannya yaitu:

Pada bagian awal terdapat halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran. Pada bagian kedua adalah pokok-pokok permasalahan yang akan disajikan sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori. Pada bab ini terdiri dari lima sub bab. Sub bab pertama adalah pembelajaran bahasa Arab yang terdiri dari pengertian pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, unsur pembelajaran bahasa Arab, dan metode pembelajaran bahasa Arab. Sub bab kedua adalah keterampilan menulis bahasa Arab yang terdiri dari pengertian keterampilan menulis bahasa Arab, tujuan keterampilan menulis bahasa Arab, macam-macam keterampilan menulis bahasa Arab, dan metode keterampilan menulis bahasa Arab. Sub bab ketiga adalah materi keterampilan menulis bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Sub bab keempat adalah problematika pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Sub bab yang terakhir adalah upaya guru dalam mengatasi problematika keterampilan menulis bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Bab III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang problematika pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab pada siswa kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi.

Bab V penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

Sedangkan bagian akhirnya meliputi daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB DAN PROBLEMATIKANYA

A. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran intinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing.¹⁹

Sementara itu, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah).²⁰

Menurut Al-Ghalayin sebagaimana dikutip oleh Ulin Nuha menjelaskan bahwa bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran atau perasaan) mereka. Bahasa Arab telah memberi banyak kosakata kepada bahasa lain dari dunia Islam. Bahasa Arab (*al-lughah al-'Arabiyyah*) adalah sebuah bahasa yang terbesar dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa semitik.²¹

¹⁹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosyadakarya, 2014), hlm. 32.

²⁰ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Surabaya: Pustaka Belajar, 2003), hlm. 2.

²¹ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 31-32.

Dari definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru untuk mengajarkan bahasa Arab kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu pembelajaran bahasa asing.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Dapat dinalar bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab bagi pendidik adalah agar dapat menjadikan bahasa Arab mudah dikuasai oleh para pelajar. Adapun tujuan bagi pelajar adalah agar dapat menguasai bahasa Arab. Penguasaan bahasa Arab secara aktif atau pasif itu pada dasarnya adalah cara pandang terhadap pemakaian bahasa. Ketika berperan sebagai pendengar berarti sedang bersikap pasif dalam arti menerima pemahaman, meskipun cara mendengar dan memahaminya itu dengan sikap aktif. Seseorang yang sudah dapat menggunakan suatu bahasa dengan berbicara berarti sudah menguasai bahasa dengan aktif. Karena itu pada dasarnya tujuan pembelajaran bahasa adalah agar bahasa dapat dikuasai, dengan mempergunakannya secara aktif.²²

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab. Mata pelajaran bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan

²² Fokus Tujuan Pendidikan Bahasa Arab, oleh Prof. Dr. H. Saidun Fiddaroini, M.A, artikel diakses tanggal 1 September 2021 dari http://adab.sunan-ampel.ac.id/?page_id=1078

demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.²³

3. Unsur Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pembelajaran Bahasa Arab ada 3 unsur yang wajib diketahui, diantaranya:

a) *Al-Aswat* (Bunyi)

Dalam pembelajaran bahasa, penguasaan terhadap bunyi menjadi sangat penting. Tujuan pembelajaran bunyi secara umum meliputi penguasaan seluruh sistem bunyi baik dalam bentuk mengenal dan memahami bunyi secara reseptif, maupun dalam bentuk melafalkan dan menggunakan bunyi bahasa secara aktif produktif. Selain dalam bentuk konsonan dan vokal, sistem bunyi meliputi tinggi rendahnya suara (*al-Thul*), tekanan kata dan kalimat (*al-Nabr*), intonasi (*al-Tanghim*), dan sebagainya.²⁴

b) *Al-Mufradat* (Kosakata)

Penyampaian pesan bahasa menuntut penggunaannya untuk bisa memilih kosakata yang tepat dan sesuai agar dapat mengungkapkan makna yang dikehendaki. Pemahaman yang tepat terhadap pesan yang disampaikan melalui bahasa banyak ditentukan oleh pemahaman dan penggunaan yang tepat terhadap kosakata yang digunakan dalam percakapan tersebut.²⁵

c) *Al-Qawa'id* (Tata Bahasa)

Al-Qawa'id merupakan salah satu komponen bahasa yang penting dan tidak terpisahkan berkaitan dengan penataan kata dalam merangkai kata-kata. Selain itu, tata bahasa juga berkaitan dengan perubahan bentuk kata dalam bahasa Arab. Tujuan pembelajaran

²³ Peraturan Menteri Agama, Nomor 02 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) untuk Satuan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

²⁴ Abdul Wahid Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 53.

²⁵ Abdul Wahid Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 56.

tata bahasa secara garis besar meliputi pemahaman dan penggunaan pembentukan kata, frasa, dan kalimat.²⁶

4. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pengertian yang lain, metode adalah jalan (cara) yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada murid. Karena itu setelah guru memikirkan bahan pelajaran, maka hendaklah dia memikirkan cara penyampaian bahan tersebut dalam pikiran murid, dengan memperhatikan keadaan murid. Guru harus memikirkan metode yang paling baik untuk menyusun bahan pelajaran itu, dan menjadikan susunan bahan mata pelajaran itu sebagai mata rantai yang sambung menyambung.²⁷

Dalam buku Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab, Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar menyebutkan beberapa macam metode pembelajaran bahasa Arab, diantaranya adalah:

a. Metode Bercakap-cakap (*Muhadasah*)

Pelajaran bahasa Arab pertama-tama harus dimulai dengan bercakap-cakap (*muhadasah*). Sebab tujuan utama dari pengajaran bahasa Arab adalah agar siswa mampu berbicara dalam percakapan sehari-hari dengan berbahasa Arab, baca Al-Qur'an dan doa-doa.²⁸

Metode *muhadasah* yaitu cara menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan itu terjadi antara guru dan murid serta antara murid dengan murid, sambil menambah dan terus memperkaya perbendaharaan kata-kata (*vocabulary*) yang semakin banyak.²⁹

b. Metode Membaca (*Muthala'ah*)

Metode *muthala'ah*, yaitu cara menyajikan pelajaran dengan cara membaca, baik membaca dengan bersuara maupun membaca

²⁶ Abdul Wahid Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 60.

²⁷ Abubakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 8.

²⁸ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 66.

²⁹ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 191.

dalam hati. Melalui metode muthala'ah ini, diharapkan anak didik dapat mengucapkan lafadz kata-kata dan kalimat dalam bahasa Arab yang fasih, lancar dan benar. Tidak sembarang baca, akan tetapi memperhatikan tanda-tanda baca, tebal tipisnya bacaan. Sebab, salah dalam mengucapkan tanda baca, akan berakibat kesalahan arti yang dimaksud.³⁰

c. Metode Dikte (*Imla'*)

Metode *imla'* disebut juga metode dikte, atau metode menulis. Di mana guru membacakan acara pelajaran, dengan menyuruh siswa untuk mendikte/menulis di buku tulis. Dan *imla'* dapat pula berlaku, di mana guru menuliskan materi pelajaran *imla'* di papan tulis, dan setelah selesai diperlihatkan kepada siswa. Maka materi *imla'* tersebut kemudian dihapus, dan menyuruh siswa untuk menuliskannya kembali di buku tulisnya.³¹

d. Metode Mengarang (*Insya'*)

Metode *insya'* adalah cara menyajikan bahan pelajaran dengan cara menyuruh siswa mengarang dalam bahasa Arab, untuk mengungkapkan isi hati, pikiran dan pengalaman yang dimilikinya. Metode *insya'* diterapkan dengan harapan bahwa siswa dapat mengembangkan imajinasinya secara kreatif dan produktif sehingga pikirannya semakin berkembang dan tidak statis.³²

e. Metode Menghafal (*Mahfudzat*)

Metode *mahfudzat* atau menghafal adalah cara menyajikan materi bahasa Arab, dengan jalan menyuruh siswa untuk menghafal kalimat-kalimat berupa syair, cerita, kata-kata hikmah dan lain-lain yang menarik hati. Metode ini difokuskan pada penguasaan mufradat dan memperbanyak perbendaharaan mufradat.³³

³⁰ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 195-196.

³¹ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 200.

³² Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 73-74.

³³ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995), hlm. 205.

f. Metode Nahwu Sharaf (*Qowa'id*)

Qawaid atau nahwu sharaf dalam bahasa Arab searti dengan tata bahasa. Nahwu merupakan kaidah-kaidah bahasa yang lahir setelah adanya bahasa. Kaidah-kaidah ini lahir karena adanya kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa. Tujuan metode *qawaid* adalah agar para pengguna bahasa mampu menyampaikan ungkapan bahasanya baik secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar.³⁴

B. Keterampilan Menulis Bahasa Arab

1. Pengertian Keterampilan Menulis Bahasa Arab

Keterampilan merupakan salah satu aspek dari kemampuan siswa yang harus diukur dan dinilai perkembangannya. Penilaian keterampilan dapat dilakukan terhadap proses dan hasil yang didapat.³⁵

Menulis dalam bahasa Arab artinya *kitabah*. Kata *kitabah* berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentukan dari *kataba*, *yaktubu*, *katban kitaba*, dan *kitabatan*. Kata ini berpola *fa'ala-yaf'ulu*. *Kitabah* berarti tulisan.³⁶

Menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan yang diwujudkan dalam bahasa. Isi ekspresi melalui bahasa itu akan di mengerti orang lain atau pembaca bila dituangkan dalam bahasa yang teratur sistematis, sederhana, dan mudah dimengerti. Disamping itu sebuah tulisan dikatakan baik apabila bermakna, jelas, bulat utuh, ekonomis, dan memenuhi kaidah gramatika.³⁷

Jadi yang dimaksud dengan keterampilan menulis bahasa Arab adalah kemampuan siswa dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan

³⁴ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 76-77.

³⁵ Moh. Soleh Hamid, *Standar Mutu Penilaian Dalam Kelas*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 148.

³⁶ Ibrahim Anis dkk, *Al-Mu'jam al-Wasith*, (Kairo:, 1972), cet 2, hlm. 772.

³⁷ Dr. Ahmad Muradi, M.Ag, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 62.

isi pikiran, mulai dari aspek yang paling sederhana, seperti menulis kata-kata, sampai kepada aspek yang kompleks, yaitu mengarang khususnya dalam bahasa Arab.

2. Tujuan Keterampilan Menulis Bahasa Arab

Kemahiran terakhir yang harus dikembangkan setelah menyimak, berbicara, dan membaca, ialah menulis. Kemahiran menulis mencakup tiga hal, yaitu kemahiran membentuk alfabet, kemahiran mengeja, dan kemahiran menyatakan fikiran dan perasaan yang disebut mengarang.³⁸

Secara umum tujuan keterampilan menulis bahasa Arab antara lain:

- a) Mampu menulis huruf hijaiyyah dengan harakat dan mampu melafalkannya.
- b) Mampu menuliskan huruf hijaiyyah secara terpisah maupun bersambung, dan mampu mengetahui perbedaan huruf hijaiyyah berada di awal, tengah, maupun akhir.
- c) Memahami dengan benar mengenai teori penulisan bahasa Arab.
- d) Mengetahui bentuk-bentuk tulisan.
- e) Mampu menulis dari arah kanan, kemudian ke kiri.
- f) Mengetahui tanda baca dan fungsinya.

Mampu mengaktualisasikan ide atau gagasan dalam bahasa tulis dengan susunan kalimat yang baik.³⁹

3. Macam-macam Keterampilan Menulis Bahasa Arab

Dalam konteks pembelajaran bahasa, utamanya bahasa Arab, keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) dibagi menjadi tiga macam. Di antaranya adalah kaligrafi, *imla'*, dan mengarang.

a. Kaligrafi (*Khat*)

Secara umum, khat adalah penulisan huruf-huruf Arab, baik berdiri sendiri maupun tersusun dengan yang lainnya, dengan baik dan indah, serta sesuai dengan pokok dan aturan yang ditetapkan oleh para pakar yang ahli dalam seni khat. Kaligrafi (*khat*), atau

³⁸ Mulyanto Sumardi dan H. Kafrawi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama R.I, 1976), hlm. 184.

³⁹ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif dan Inovatif Berbasis ICT)*, (Surabaya: PMN, 2011), hlm. 63.

disebut juga *tahsinul khat* (membaguskan tulisan), adalah kategori menulis yang tidak hanya menekankan rupa dalam membentuk kata-kata atau kalimat, tetapi juga menyentuh aspek-aspek estetika (*al-jamal*).⁴⁰

Dari pemaparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa kaligrafi (*khat*) adalah tulisan huruf-huruf Arab yang disusun dan ditulis secara indah yang menunjukkan sebagai sebuah karya seni.

Adapun macam-macam khat adalah sebagai berikut:

1) Khat Kufi

Kufi termasuk gaya tulisan paling dominan pada zaman dahulu. Disebut khat kufi karena dinisbatkan pada tempat tumbuh dan berkembangnya jenis khat ini, yaitu di kota Kufah. Ahli khat yang sangat terkenal memperindah khat ini adalah Hasyim al-Baghdadi dari Irak. Kekhasan tulisan ini adalah karena mempunyai bentuk huruf yang proporsional dan kaku.⁴¹

2) Khat Tsuluts

Khat jenis ini pertama kali dibuat pada abad ke-7 pada zaman Khalifah Umayyah, tetapi baru dikembangkan pada akhir abad ke-9. Penamaan tsuluts kemungkinan dinisbatkan pada ukuran tulisan ini, yakni lebih sepertiga dari ukuran jenis khat lainnya. Ada juga yang menyebutkan karena ukuran penanya. Khat tsuluts jarang dipakai untuk menuliskan al-Qur'an, tetapi lebih banyak digunakan untuk tulisan hiasan atau dekorasi, judul, dan kepala surat.⁴²

3) Khat Ta'liq (*Faritsi*)

Khat jenis ini dinisbatkan ke Persia, maka dinamakan *faritsi*. Sedangkan, penamaan ta'liq dikaitkan dengan gaya tulisannya

⁴⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 153.

⁴¹ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 125.

⁴² Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 126.

yang terkesan menggantung. Ta'liq artinya menggantung. Khat ini mempunyai kemiripan dengan khat riq'ah.⁴³

4) Khat Diwani

Khat diwani merupakan gabungan dari khat naskhi dan tsuluts. Khat diwani mencapai puncak perkembangannya atas jasa Shala Pasha. Khat diwani ada dua jenis, yaitu *diwani 'ady* dan *diwani jail*. *Diwani jali* adalah *diwani* yang bernuansa ornament atau hiasan. Pertama kali, jenis ini dikembangkan oleh Hafiz Usman. Para pakardi bidang khat *diwani* di antaranya adalah Al-Hafidz Usman dan Ahmad Azzat.⁴⁴

5) Khat Ijazah (*Tauqi'*)

Khat jenis ini merupakan gabungan dari khat *tsuluts* dan *naskhi*, dan cenderung ke *tsuluts*. Adapun orang yang pertama kali menulis dengan khat ini adalah Yusuf asy-Syajari. Ia memberi nama khat ini dengan khat *riyasi*. Penamaan khat ijazah karena khat ini sering dipakai untuk menulis syahadah bagi orang-orang yang mempunyai keunggulan dalam bidang khat. Sedangkan, sebab disebut sebagai khat *tauqi'* karena para Khalifah sering menggunakan untuk tanda tangan (*tauqi'*).⁴⁵

6) Khat Thaghrou

Khat ini mempunyai nilai estetika tinggi. Biasa digunakan untuk menulis nama-nama sultan pada uang dicetak. Di antara khususnya adalah tulisannya cukup kecil biasa mengambil bentuk teko. Biasanya, tidak semua orang bisa membacanya, kecuali oleh yang sudah berpengalaman. Di antar tokohnya adalah Musthafa ar-Raqim dan Isma'il Haqi.⁴⁶

⁴³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 156.

⁴⁴ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 128.

⁴⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 159.

⁴⁶ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 130-131.

7) Khat Huruf al-Taj

Dinamakan *huruf al-Taj* karena berasal dari pemikiran *Shohib al-Taj* (Raja Mesir). Khat ini mempunyai tanda seperti huruf *lam alif* (ﻻ) yang terbalik di atas huruf-hurufnya.⁴⁷

8) Khat Riq'ah

Inilah khat yang paling mudah. Diciptakan oleh para pakar khat dari Turki untuk menyatukan khat-khat para pegawai dan buku-buku negara. Khat ini merupakan turunan dari khat *tsuluts* dan khat *naskhi*, tetapi mempunyai keistimewaan-keistimewaan tersendiri. Di antara keistimewaan tersebut antara lain kejelasannya, pendeknya huruf-huruf, kemudahannya, serta keringkasannya. Sehingga orang-orang mengatakan bahwa khat *naskhi* adalah khat untuk bacaan, dan khat *riq'ah* untuk tulisan.⁴⁸

9) Khat Naskhi

Dinamakan dengan *naskhi* karena khat inilah yang dipakai untuk menyalin al-Qur'an (*li istikhdaamihii fi naskhi-al-Qur'an*). Di antara keistimewaan khat *naskhi* adalah adanya harakat dan huruf-hurufnya bisa dipanjangkan.⁴⁹

b. *Imla'*

Imla' merupakan bagian dari *maharah al-kitabah*. *Maharah al-kitabah* atau keterampilan menulis Arab sendiri mencakup tiga muatan dasar. Pertama, *maharah al-tahajji bi thariqatin salimatin*, keterampilan menyalin huruf hijaiyyah secara benar. Kedua, *maharah wadh'i alamata al-tarqim fi mawadhi'iha*, yaitu keterampilan meletakkan tanda baca secara benar. Ketiga, *maharah*

⁴⁷ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 132.

⁴⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 160.

⁴⁹ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 133-134.

al-rasmi al-wadhhih al-jamil li al-huruf wa al-kalimat, yaitu keterampilan menulis indah atau seni kaligrafi.⁵⁰

Imla' banyak sekali faedahnya asal saja bahan yang *diimla'kan* dipilih dengan cermat. *Imla'* di samping melatih ejaan juga melatih penggunaan 'gerbang-telinga'. Bahkan pemahaman juga dilatihkan sekaligus.⁵¹

Tujuan utama dari pelajaran *imla'* bagi murid sekolah tingkat dasar bukanlah untuk memperkenalkan kepada mereka kaidah-kaidah seni, akan tetapi bertujuan untuk membiasakan mereka menulis kata-kata dengan tulisan yang baik. Dengan syarat guru tidak menjadikan pelajaran itu terlalu membuat siswa merasa sulit dan memakan waktu.⁵²

Ada 4 (empat) jenis *imla'* yang bisa diterapkan pada siswa sesuai dengan tahap kemampuan kognitifnya, yaitu:

- 1) *Imla' manqul*. Siswa menyalin teks bacaan atau kalimat yang ada di dalam kitab atau tulisan guru di papan ke dalam buku tulis. *Imla'* jenis ini untuk tingkat pemula, karena mereka lebih ditekankan untuk cermat dan teliti saat membaca tulisan dan menyalinnya.
- 2) *Imla' mandhur*. Siswa melihat dan mempelajari teks bacaan atau kalimat yang ada di kitab atau yang ada di papan tulis, lalu menutup kitab atau membelakangi papan tulis, selanjutnya guru mendiktekan teks bacaan atau kalimat yang sama. *Imla' mandhur* menuntut siswa untuk mengingat bentuk tulisannya dan berkonsentrasi dengan bacaan guru.
- 3) *Imla' ghairu al-mandhur (masmu')*. Siswa menulis teks bacaan atau kalimat yang dibacakan guru tanpa melihatnya terlebih dahulu (seperti pada metode kedua). Metode ini untuk tahapan

⁵⁰ Ma'rifatul Munjiah, *Imla' Teori dan Terapan*, (Malang: UIN-Malang-Press, 2009), hlm. 21.

⁵¹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009), hlm. 174.

⁵² Abubakar Muhammad, *Method Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 49.

lebih tinggi, di mana siswa telah menguasai dengan baik teori-teori *imla'* yang telah diajarkan. Ketika siswa mendengarkan bacaan guru, siswa mendeskripsikan (dalam benak) bentuk tulisannya sesuai dengan teori-teori yang ada di memori otaknya, lalu menuliskannya dengan cepat.

- 4) *Imla' ikhtibari*. Merupakan bentuk *imla'* yang diberikan pada siswa yang telah menguasai dan memahami dengan baik teori-teori *imla'*. Dalam *imla' ikhtibari* ini lebih banyak muatan praktik dari pada muatan teori.⁵³

c. Mengarang

Mengarang (*al-insya'*) adalah kategori menulis yang berorientasi kepada pengekspresian pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan, dan sebagainya ke dalam bahasa tulisan, bukan visualisasi bentuk atau rupa huruf, kata, atau kalimat saja. Maka wawasan dan pengalaman pengarang sudah mulai dilibatkan. Menulis karangan tidak hanya mendeskripsikan kata-kata atau kalimat ke dalam tulisan secara structural, melainkan juga bagaimana ide atau pikiran penulis tercurah secara sistematis untuk meyakinkan pembaca.⁵⁴

Dari pemaparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa mengarang adalah mengekspresikan apa yang ada di dalam pikiran dan menuangkannya dalam bentuk bahasa tulisan.

Dalam pembelajaran mengarang, ada dua teknik yang bisa digunakan, di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengarang terpimpin (*al-insya' al-muwajjah*)

Mengarang terpimpin adalah membuat kalimat atau paragraf sederhana dengan bimbingan tertentu berupa pengarah, contoh, kalimat yang tidak lengkap, dan sebagainya. Ada beberapa teknik latihan pengembangan mengarang terpimpin

⁵³ Ma'rifatul Munjiah, *Imla' Teori dan Terapan*, (Malang: UIN-Malang-Press, 2009), hlm. 27-28.

⁵⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 163.

yang dikenal dalam pengajaran bahasa Arab, antara lain: mengganti/ merubah (*al-tabdil*), mengisi bagian kosong (*imla' al-firagh*), menyusun kata-kata yang tersedia menjadi kalimat lengkap (*al-tartib*), membuat kalimat lengkap tertentu berdasarkan perintah (*takwin al-jumal*), menjawab pertanyaan tentang bacaan (*al-ijabah*), dan sebagainya.⁵⁵

2) Mengarang bebas (*al-insya' al-hurr*)

Mengarang bebas adalah membuat kalimat atau paragraf tanpa pengarah, contoh, kalimat yang tidak lengkap, dan sebagainya. Para pelajar dalam hal ini diberi kebebasan untuk mengekspresikan pikirannya tentang suatu hal tertentu. Ada beberapa teknik latihan yang harus dilalui untuk sampai kepada keterampilan mengarang bebas, antara lain meringkas bacaan terpilih (*al-talkhish*), menceritakan gambar yang dilihat (*al-qishah*), menjelaskan aktivitas tertentu (*al-idhah*).⁵⁶

4. Metode Keterampilan Menulis Bahasa Arab

Methodé ialah jalan (cara) yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada murid. Karena itu setelah guru memikirkan bahan pelajaran, maka hendaklah dia memikirkan cara penyampaian bahan tersebut dalam pikiran murid, dengan memperhatikan tujuan umum dan tujuan khusus serta memperhatikan keadaan murid. Untuk mengajarkan sesuatu mata pelajaran, tidak cukup dengan satu metode saja. Dan mengenai methodé ini diharapkan daya cipta dari guru. Hal inilah yang menjadikan seorang guru itu lebih mampu membangkitkan pikiran dan minat murid untuk aktif, dan dia sendiri lebih mampu menyiapkan diri untuk menyampaikan ilmu pengetahuan itu ke dalam pikiran murid dengan cara-cara yang mudah diterima/difahami.⁵⁷

⁵⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 164.

⁵⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 165.

⁵⁷ Abubakar Muhammad, *Methodé Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 8-9.

Adapun beberapa metode yang dapat digunakan dalam mengajarkan keterampilan menulis bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a. Metode *imla'*, *imla'* banyak sekali faedahnya asal saja materi yang diimla'kan dipilih dengan cermat. *Imla'* selain melatih ejaan, juga melatih penggunaan gerbang telinga, sekaligus melatih pemahaman siswa.⁵⁸
- b. Metode drill, adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan cara guru memberikan latihan agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi. Metode ini dirasa tepat karena dalam belajar keterampilan menulis bahasa Arab memang perlu adanya pemberian latihan terus menerus untuk mencapai kemahiran menulis bahasa Arab.⁵⁹
- c. Metode pemberian tugas adalah metode yang penyajian bahan ajarnya dengan cara guru memberikan tugas tertentu kepada siswa agar melakukan kegiatan belajar (di sekolah, rumah, perpustakaan, laboratorium, dan tempat-tempat lain), kemudian harus dipertanggungjawabkan oleh peserta didik. Adapun bentuk tugas yang diberikan dapat berupa pendalaman materi, memperluas wawasan, mengecek atau mengevaluasi, mengamati, dan lain sebagainya.⁶⁰

C. Materi Keterampilan Menulis Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Materi merupakan bahan pelajaran, menurut Abubakar Muhammad bahan pelajaran inilah sebenarnya yang ingin disampaikan oleh guru kepada murid, karena itu guru harus betul-betul menguasai bahan pelajaran. Dan hendaklah guru mempelajari suatu bahan lain yang ada hubungannya

⁵⁸ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 175.

⁵⁹ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 250.

⁶⁰ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 252.

dengan bahan yang akan diajarkan itu dan mengambil dari berbagai sumber bacaan seperti majalah dan koran.⁶¹

Pengajaran bahasa Arab dalam tingkat permulaan (المرحلة الأولى) dan tingkat menengah (المرحلة المتوسطة) perlu dilaksanakan dengan pendekatan “*All in one system*”. Dengan “*All in one system*” ini tidaklah dimaksudkan bahwa materi- materi pelajaran bahasa Arab seperti القواعد, القراءة, المحادثة, الخط, الاملاء, الانشاء dan الكتابة tidak diajarkan. Materi-materi tersebut tetap diajarkan tetapi disatukan dalam satu sistem pengajaran yang tidak memisah-misahkan materi-materi tersebut.⁶²

Materi-materi pelajaran pada tingkat permulaan hendaknya diusahakan meliputi:

- a. *Al-kitabah*, ialah pelajaran yang bertujuan mencapai kemahiran membentuk alfabet dan kemahiran mengeja. Materi pelajaran ini harus disusun dan diajarkan sedemikian rupa sehingga pelajar bahasa Arab benar-benar mahir membacanya. Kemahiran ini perlu dicapai secepatnya pada tahap-tahap permulaan proses pengajaran tingkat permulaan.⁶³
- b. *Al-muhadatsah*, dalam pelajaran percakapan ini diperkenalkan kalimat-kalimat bertanya dikaitkan dengan jawaban-jawabannya, dan di praktekkan berangsur-angsur secara lisan dalam bentuk percakapan ataupun dialog.⁶⁴
- c. *Al-qiro'ah*, pelajaran ini diajarkan untuk dua tujuan:
 - 1) Tujuan mengenal huruf alfabet yang sudah tersusun menjadi kata dalam rangkaian kalimat-kalimat dan mengucapkannya dengan

⁶¹ Abubakar Muhammad, *Methodes Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 7.

⁶² Mulyanto Sumardi dan H. Kafrawi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN* (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama R.I, 1976), hlm. 115.

⁶³ Mulyanto Sumardi dan H. Kafrawi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN* (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama R.I, 1976), hlm. 116.

⁶⁴ Mulyanto Sumardi dan H. Kafrawi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN* (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama R.I, 1976), hlm. 117.

cepat dan benar. Tujuan ini bisa dicapai melalui *qira'ah jahriyah* (membaca keras).

- 2) Tujuan mengerti apa yang dibaca, kalau pelajar membaca bahan-bahan bacaan berbahasa Arab. Tujuan ini dapat dicapai melalui *qira'ah somitah* (membaca dalam hati) atau yang biasanya dinamakan *muthala'ah*.

Agar membaca menjadi suatu pelajaran yang menarik bahan-bahan bacaan hendaknya dipilih sedemikian rupa sehingga sesuai dengan minat, tingkat dan usia pelajar. Bacaan yang menarik akan mendorong pelajar untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapinya dalam membaca.⁶⁵

- d. *Al-qowaid*, ialah tatabahasa yang meliputi Nahwu dan Sharaf. Pengajaran *al-qowaid* tidak dilaksanakan tersendiri dengan tujuan menghafal kaidah-kaidah tatabahasa semata-mata. *Al-qowaid* diajarkan melalui bahan bacaan dalam pelajaran *al-qira'ah* dan lain-lain. Dengan cara deduktif bentuk-bentuk kata dan pola-pola kalimat diambil dari bahan bacaan dan diuraikan segi-segi tatabahasanya baik yang mengenai sharaf ataupun nahwu, sesuai dengan pengurutan dan gradasi yang direncanakan. Karena itu pada tingkat permulaan dan menengah tidak perlu pelajaran *al-qowaid* diberikan mendetail dan dengan istilah-istilah yang terlalu banyak.⁶⁶
- e. *Al-insya'*, ialah mata pelajaran mengarang atau menyusun kalimat dengan tujuan mencapai kemahiran menyatakan fikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan ataupun dengan bahasa lisan.⁶⁷

Dalam silabus yang penulis peroleh dari salah satu Madrasah Ibtidaiyah dapat penulis sampaikan bahwa, untuk siswa Madrasah

⁶⁵ Mulyanto Sumardi dan H. Kafrawi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN* (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama R.I, 1976), hlm. 121.

⁶⁶ Mulyanto Sumardi dan H. Kafrawi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN* (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama R.I, 1976), hlm. 121-122.

⁶⁷ Mulyanto Sumardi dan H. Kafrawi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN* (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama R.I, 1976), hlm. 124.

Ibtidaiyah materi mata pelajaran bahasa Arab meliputi empat kemahiran, yaitu kemahiran menyimak, kemahiran berbicara, kemahiran membaca, dan kemahiran menulis. Dan materinya pun dimulai dari yang paling mudah terlebih dahulu, yaitu pengenalan (*ta'aruf*), dilanjutkan dengan alamat (*al-unwaan*), lingkungan rumah (*fil baiti*), lingkungan sekolah (*fil madrasati*), dan kegiatan sehari-hari (*al af'alul al yaumiyah*).⁶⁸

Dari penjelasan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa materi pembelajaran Bahasa Arab di MI tak lepas dari empat kemahiran yakni kemahiran menyimak, kemahiran berbicara, kemahiran membaca dan kemahiran menulis dan penyampaiannyapun harus bergradasi atau sesuai dengan penjenjangan.

Keterampilan menulis relatif lebih sulit untuk dipelajari anak-anak, mereka tidak bisa mengandalkan pemakaian bahasa tubuh, intonasi, nada bicara, kontak mata, serta berbagai fitur bahasa lisan yang lain untuk memperjelas makna. Keterampilan menulis mencakup menulis mekanik maupun menulis isi. Menulis mekanik berfokus pada masalah-masalah kerapian tulisan, kebenaran ejaan, kebenaran gramatika, dan sebagainya. Pada umumnya, keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab di MI banyak diasosiasikan dengan menulis mekanis. Oleh karena itu, kerapian tulisan, tata bahasa, ejaan dan tanda baca sering kali mendapatkan prioritas yang pertama dalam pembelajaran menulis. Meskipun sulit dipelajari, keterampilan menulis tetap merupakan bagian yang penting, yang menyenangkan, yang bermanfaat, dan yang tidak terpisahkan dari keseluruhan proses pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing. Di samping itu, anak-anak mempunyai kesempatan yang banyak dalam menggunakan mufradat dan tata bahasa yang lebih kompleks ketika menulis. Pembelajaran keterampilan menulis dapat diberikan dalam bentuk menulis huruf dan menulis kata.⁶⁹

⁶⁸ Silabus Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyyah Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

⁶⁹ Aziz Fakhurrozi dan Erta Mahyadin, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2012), hlm 413.

Teknik mengajarkan keterampilan menulis bahasa Arab di MI:

1. Menyalin, teknik ini merupakan cara pertama yang dapat dilakukan oleh siswa. Sangat disarankan juga meminta siswa untuk membaca nyaring sambil menyalin supaya mereka dapat melihat hubungan antara yang diucapkan dengan yang ditulis.
2. Menjodohkan, yaitu dengan meminta anak-anak mencocokkan antara gambar dengan kalimat atau memilih menulis salah satu kalimat dari beberapa yang disediakan.
3. Mengatur dan menyalin, kegiatan menyalin bisa juga dipadukan dengan kegiatan menulis terstruktur, artinya mereka mengerjakan suatu latihan terstruktur dalam buku lalu menulis ulang keseluruhan pertanyaan beserta jawaban lengkap. Hendaknya murid memiliki buku khusus untuk menyalin.
4. Dikte, teknik mendikte merupakan jenis pelatihan menulis yang aman jika guru mampu memilih bahasa yang sederhana dan mudah. Untuk anak-anak, kegiatan mendikte harus memperhatikan hal-hal berikut: (a) bahan yang didiktekan relatif pendek. (b) bahan mendikte tersusun dari kalimat yang bisa dibaca dengan satu helaan napas. (c) mendikte memiliki tujuan dan selalu berhubungan dengan pokok bahasan yang sudah dibahas atau yang akan dibahas. (d) dikte dilakukan dengan kecepatan membaca yang normal.
5. Latihan melengkapi, teknik melengkapi sangat bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Arab pada tingkat pemula. Latihan melengkapi tidak memerlukan pemakaian bahasa secara aktif, namun tetap memerlukan pemahaman. Teknik ini juga bermanfaat untuk menggali potensi kosakata anak-anak.⁷⁰

⁷⁰ Aziz Fakhurrozi dan Erta Mahyadin, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2012), hlm 414-415.

D. Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Dalam buku karya Acep Hermawan, problematika pembelajaran bahasa Arab dapat dikelompokkan menjadi dua aspek. Yaitu problematika dari aspek linguistik dan problematika dari segi aspek non linguistik, keduanya akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Problematika linguistik

a. Tata bunyi

Salah satu aspek yang menjadi problematika pembelajaran bahasa Arab adalah sistem tata bunyi. Pada sistem tata bunyi bahasa Arab disebut ilmu tajwid yaitu dengan mempelajari makharijul huruf. Terkait dengan tata bunyi, ada beberapa problem tata bunyi yang perlu menjadi perhatian para pembelajar non Arab salah satunya fonem Arab yang tidak ada padanannya di bahasa Indonesia, melayu maupun Brunei misalnya ث (*tsa*), ه (*ha*), خ (*kha*), ذ (*dza*), ض (*dhad*), ص (*sha*), ط (*tha*), ظ (*zha*), ع (*'ain*), dan غ (*ghain*). Bagi pemula huruf hijaiyyah memang tidak mudah, perlu waktu dan keuletan berlatih.⁷¹

b. Kosakata

“Faktor yang juga menguntungkan bagi para pelajar bahasa Arab dan bagi guru bahasa Arab di Indonesia ialah segi kosakata atau perbendaharaan kata, karena sudah banyak sekali kata Arab yang masuk kedalam kosakata bahasa Indonesia atau bahasa daerah”.⁷²

Namun demikian, perpindahan kata dari bahasa asing ke dalam bahasa Arab dapat menimbulkan berbagai persoalan, antara lain:

- 1) Pergeseran arti, seperti kata masyarakat yang berasal dari kata مشاركة / *musyarakah*, dalam bahasa Arab arti kata masyarakat

⁷¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 100.

⁷² Mulyanto Sumardi dan H. Kafrawi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama R.I, 1976), hlm. 80.

ialah keikutsertaan, partisipasi atau kebersamaan. Sementara dalam bahasa Indonesia artinya berubah menjadi masyarakat yang dalam bahasa Arab dikatakan *مجتمع / mujtama'*.

- 2) Lafaznya berubah dari bunyi aslinya, seperti berkat dari kata *بركة* / *berkah*, kata kabar dari kata *خبر* / *khabr*, kata mungkin dari kata *ممکن* / *mumkin* dan kata mufakat berasal dari kata *موافقة* / *muwafaqah*.
- 3) Lafaznya tetap, tetapi artinya berubah, seperti kata *كلمة* / *kalimah* yang berarti susunan kata-kata yang bisa memberikan pengertian, berasal dari bahasa Arab *كلمات* yang berarti kata-kata.⁷³

c. Tata kalimat

Dalam membaca teks bahasa Arab, para pelajar harus memahami artinya terlebih dahulu. Dengan begitu mereka akan bisa membacanya dengan benar. Hal ini tidak lepas dari pengetahuan tentang ilmu nahwu dalam bahasa Arab yakni untuk memberikan pemahaman bagaimana cara membaca yang benar sesuai kaidah-kaidah bahasa Arab yang berlaku. Jadi, tata kalimat bahasa Arab memang tidak mudah dipahami oleh pelajar bahasa non Arab, seperti yang berasal dari orang Indonesia, meskipun ia sudah menguasai gramatika bahasa Indonesia, ia tidak akan dapat menemukan perbandingannya dalam bahasa Indonesia. Karena itu guru bahasa Arab harus menaruh dan memberi perhatian yang lebih banyak agar mereka dapat dengan mudah mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi para pelajar ketika mempelajari bahasa Arab.⁷⁴

⁷³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 102.

⁷⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 103.

d. Tulisan

Adapun faktor lain yang mungkin menghambat pengajaran bahasa Arab ialah tulisan Arab yang berbeda sama sekali dengan tulisan bahasa pelajar (tulisan latin).⁷⁵

Tulisan Arab yang berbeda sama sekali dengan tulisan lain, juga menjadi kendala tersendiri bagi pelajar bahasa Arab non Arab, khususnya dari Indonesia. Tulisan latin dimulai dari kanan ke kiri, sedangkan tulisan Arab dimulai dari kiri ke kanan. Huruf latin hanya memiliki dua bentuk, yaitu huruf kapital dan huruf kecil, maka huruf Arab mempunyai berbagai bentuk, yaitu bentuk berdiri sendiri, awal, tengah, dan akhir. Dengan sejumlah perbedaan tulisan yang ada antara bahasa Arab dengan bahasa Indonesia/Latin ini maka bagi para pelajar Indonesia tidak mudah menulis huruf-huruf Arab apalagi menuangkannya dalam karangan yang panjang dan memiliki nilai keindahan, kecuali para pelajar yang telah melalui proses belajar yang lama dan teratur.⁷⁶

2. Problematika Non Linguistik

Di samping persoalan linguistik yang dihadapi oleh pelajar non Arab, persoalan nonlinguistik juga menjadi kendala keberhasilan pembelajaran, diantara faktor-faktornya adalah sebagai berikut:

a. Faktor sosio-kultural

Segi sosio-kultural bangsa Arab sudah tentu berbeda dengan sosio-kultural bangsa Indonesia. Hal ini menimbulkan problem pula sehubungan dengan pengajaran bahasa Arab. Karena akibat perbedaan sosio-kultural tersebut, maka antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia terdapat perbedaan-perbedaan antara lain dalam ungkapan-ungkapan, istilah-istilah, ataupun nama-nama benda. Problem yang mungkin timbul ialah bahwa ungkapan-ungkapan,

⁷⁵ Mulyanto Sumardi dan H. Kafrawi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama R.I, 1976), hlm. 83.

⁷⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 105.

istilah-istilah dan nama-nama benda yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia tidak mudah dan cepat difahami pengertiannya oleh pelajar bahasa Arab dari orang Indonesia yang belum mengenal sedikitpun segi sosio-kultural bangsa Arab.⁷⁷

b. Faktor buku ajar

Faktor penggunaan buku ajar dalam pembelajaran juga menjadi sesuatu yang urgen, karena peranannya di samping guru hingga saat ini, masih menjadi instrument yang cukup menentukan keberhasilan pembelajaran. Buku ajar yang tidak memperhatikan prinsip-prinsip penyajian materi bahasa Arab sebagai bahasa asing akan menjadi problem tersendiri dalam pencapaian tujuan. Prinsip-prinsip tersebut antara lain seleksi, gradasi, korelasi. Seleksi maksudnya adalah bahwa buku ajar harus menunjukkan pemilihan materi yang memang diperlukan oleh pelajar di tingkat tertentu atau diprioritaskan untuk tingkat satuan pendidikan tertentu. Oleh sebab itu, buku ajar yang baik adalah buku yang didasarkan pada kurikulum yang jelas, misalnya KTSP. Gradasi maksudnya adalah berjenjang, yaitu berjenjang dalam penyajian, mulai dari materi yang mudah sampai ke materi yang susah. Sedangkan korelasi maksudnya adalah bahwa setiap unit yang disajikan harus memiliki kaitan yang saling menguatkan menjadi paduan yang utuh.⁷⁸

c. Faktor lingkungan sosial

Balajar bahasa yang efektif adalah membawa pelajar ke dalam lingkungan bahasa yang dipelajari. Dengan lingkungan tersebut setiap pelajar akan “dipaksa” untuk menggunakan bahasa tersebut, sehingga perkembangan penguasaan bahasa yang dipelajarinya relatif cepat dibandingkan dengan mereka yang tidak ada di lingkungan bahasa tersebut. Hal ini karena lingkungan akan

⁷⁷ Mulyanto Sumardi dan H. Kafrawi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama R.I, 1976), hlm. 84.

⁷⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 106.

membuatnya terbiasa menggunakan suatu bahasa secara terus-menerus untuk menyampaikan maksud dan tujuan dalam hatinya. Menciptakan lingkungan bahasa dalam hal ini akan menjadi langkah tepat dal pembelajaran bahasa Arab, setidaknya pada proses belajar mengajar di kelas. Oleh sebab itu guru bahasa Arab yang baik adalah mereka yang senantiasa mengajak para pelajar untuk menggunakan bahasa Arab ketika ia memberikan materi.⁷⁹

Setelah melihat penjabaran mengenai problematika pembelajaran bahasa Arab di atas, dapat di ketahui pula problematika pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab di MI baik dari aspek linguistik maupun non linguistik, yakni sebagai berikut:

- 1) Dari aspek linguistik: siswa MI terkadang merasa kesulitan dalam menulis huruf-huruf bahasa Arab, karena huruf bahasa Arab jelas berbeda dengan tulisan latin, selain itu banyaknya bentuk dalam pemakaian huruf hijaiyyah juga menjadi problem tersendiri untuk siswa seusia MI.
- 2) Dari aspek non linguistik: faktor fisiologi dan psikologi menjadi sangat penting untuk diperhatikan dalam mengajar bahasa Arab untuk siswa MI, dalam skripsi saudari Naelus Salamah dijelaskan pengertian keduanya yakni sebagai berikut:
 - a) Faktor fisiologi yaitu faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani individu yang sedang belajar. Hal ini berkaitan dengan kelengkapan alat indra (tidak cacat) dan yang berhubungan dengan anggota tubuh yang lain, termasuk kelelahan, kurang gairah, kurang sehat dan sebagainya, yang semuanya berpengaruh pada daya belajar siswa.
 - b) Faktor psikologi yaitu faktor yang berhubungan dengan jiwa atau sesuatu yang dapat mendorong aktivitas belajar

⁷⁹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 109-110.

seseorang hal ini meliputi bakat siswa, minat siswa, kecerdasan siswa, dan motivasi siswa.⁸⁰

E. Upaya Guru dalam Mengatasi Problematika Keterampilan Menulis Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Upaya adalah usaha, akal, atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud atau memecahkan persoalan dan mencari jalan keluarnya.⁸¹ Sedangkan problematika adalah sesuatu yang masih menimbulkan masalah atau masih belum dapat dipecahkan.⁸²

Jadi, upaya guru dalam mengatasi problematika keterampilan menulis bahasa Arab adalah usaha atau ikhtiar yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengatasi masalah yang muncul dari pembelajaran keterampilan menulis dan berusaha mencari jalan keluarnya supaya masalah tersebut dapat terpecahkan. Diantara upaya yang perlu dilakukan oleh guru bahasa Arab tingkat pemula dalam rangka meningkatkan kemahiran menulis bahasa Arab antara lain:

1. Guru membimbing para siswa cara memegang pena yang benar serta mengawasi mereka agar terbiasa menulis dengan benar.
2. Guru membimbing para siswa cara duduk yang benar ketika menulis, punggung tidak terlalu membungkuk dan tidak terlalu tegak, sedangkan buku terletak di depan sebelah kanan agak sedikit miring.
3. Ketika guru menulis sebuah contoh tulisan, dia juga memberikan pengarahan dan peringatan akan pentingnya memelihara keserasian di antara huruf-huruf.
4. Guru memperingatkan para siswa akan pentingnya kesatuan jarak antar huruf yang terpisah pada suatu kata. Dan menjadikan jarak tersebut lebih pendek dari jarak antar kata pada satu kalimat.

⁸⁰ Naelus Salamah, *Problematika Pembelajaran Imla' Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII Di MTs Negeri Model Purwokerto*, 2008, hlm. 80-85.

⁸¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 1109.

⁸² W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 789.

5. Guru memperingatkan para siswa akan pentingnya kesatuan jarak antar kata pada satu kalimat, serta membedakannya dari jarak antar huruf-huruf pada suatu kata dengan cara menjadikannya lebih panjang.
6. Guru memperingatkan para siswa akan pentingnya menulis dengan lurus, horizontal, dan seimbang. Tulisan itu mesti lurus, horizontal dan seimbang antar antar satu baris dengan baris lainnya.
7. Tulisan para siswa pemula sebaiknya menggunakan pensil, tidak menggunakan pena.
8. Apabila menulis itu dilakukan pada kertas khusus yang terdapat contoh-contoh tulisan pada setiap baris bagian atasnya, maka hendaklah guru mengarahkan para siswa untuk memulai tulisannya dari kertas paling bawah, sehingga mereka akan selalu menghadap contoh tulisan dan mereka menirunya.
9. Guru memperhatikan materi yang akan diajarkan untuk menulis, karena materi tidak boleh memberatkan siswa, hal ini bisa menyebabkan siswa membenci pelajaran dan gurunya, materi bisa dimulai dari melatih siswa untuk menulis huruf-huruf hijaiiyah sesuai abjad, latihan menyambung huruf, kemudian dilanjutkan menulis huruf-huruf sebelum suku kata atau kata.
10. Guru hendaklah memeriksa latihan menulis mereka dengan memperhatikan penulisan huruf, harakat, dan cara menggandengnya.⁸³

⁸³ Aziz Fakhurrozi dan Erta Mahyadin, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2012), hlm. 356.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field-Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan permasalahan yang ada, sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan (deskriptif), ini dikarenakan permasalahan yang belum jelas dan kompleks, selain itu peneliti juga bermaksud ingin memahami situasi sosial secara mendalam. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Kemudian untuk pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposiv dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁸⁴

Menurut Lexi J. Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan dengan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode ilmiah.⁸⁵

Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15.

⁸⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 4.

yang diamati. Dalam hal ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengetahui bagaimana Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di MI Attaqwa 06 Kebalen Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi yang beralamat di Jl. K.H A. Tajudin Rt.05/03 (Wr. Ayu), Kebalen, Kec. Babelan, Kab. Bekasi, Jawa Barat.

C. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah subjek yang dituju untuk diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu apa saja yang menjadi pusat penelitian atau sasaran penelitian. Pada penelitian ini, subjek yang akan dijadikan sumber data adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas VC karena penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁸⁶

Berdasarkan judul yang telah dipilih teknik penentuan subjek penelitian, maka yang akan penulis jadikan responden dalam penelitian adalah:

- a. Guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VC, yaitu Bapak Madhusin Mahdi, S.Pd.I, merupakan orang yang bertanggung jawab penuh dalam mata pelajaran bahasa Arab di kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 300.

- b. Siswa kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi sebagai subjek pelaksanaan dalam penelitian penulis.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.⁸⁷ Metode yang digunakan oleh penulis dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang artinya memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Cartwright mendefinisikan sebagaimana dikutip oleh Haris Herdiansyah sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang dicapai.⁸⁸

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner.

Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan dari suatu kejadian. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana problematika pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab di kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen dan peneliti terlibat langsung guna memperoleh data yang diperlukan

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 224.

⁸⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 131.

yaitu tentang problematika pembelajaran keterampilan menulis di kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen.

Karena peneliti ingin terlibat langsung namun tidak dengan sepenuhnya dalam pengumpulan data maka peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi moderat. Partisipasi moderat berarti dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam pengumpulan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.⁸⁹

b. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya juga wawancara dilakukan secara kelompok, kalau memang tujuannya adalah untuk menghimpun data dari sebuah kelompok seperti wawancara dengan keluarga, pengurus yayasan, dan lain-lain. Wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individual.⁹⁰

Wawancara dalam penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara yang tersusun dan sistematis kepada narasumber dan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹¹

Teknik ini diambil karena memungkinkan peneliti untuk bertatap muka dengan subjek penelitian, selain itu peneliti juga belum

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 312.

⁹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 216.

⁹¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 190.

mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan narasumber.

Dalam wawancara ini peneliti akan mempersiapkan segala instrumen yang akan digunakan dalam wawancara tentang Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab pada Siswa Kelas kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa langkah agar wawancara berjalan dengan lancar, yaitu:

- a. Menentukan narasumber, dalam hal ini adalah Kepala Sekolah MI Attaqwa 06 Kebalen sebagai penanggung jawab atas seluruh kegiatan yang dilaksanakan, guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas VC.
 - b. Meminta izin kepada subjek penelitian dan membuat kesepakatan untuk menentukan waktu dan tempat wawancara.
 - c. Menyusun materi wawancara yang dilakukan oleh penulis sebagai panduan agar fokus pada informasi yang dibutuhkan.
- c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹² Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis, dokumen-dokumen baik yang tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁹³

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumen atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia, seperti foto saat KBM, buku bahan ajar, tulisan siswa, foto wawancara dengan guru dan siswa, rekam nilai siswa, daftar hadir siswa, dan RPP.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 329.

⁹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 221.

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.⁹⁴ Analisis ini digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dengan demikian, data yang sudah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan semakin rumit. Untuk itu diperlukan reduksi data sehingga data tidak bertumpuk dan mempersulit analisis selanjutnya.⁹⁵

Reduksi data ini berlangsung setelah pengumpulan data selesai dilakukan, semua catatan lapangan dibaca dan dipahami dan dibuat ringkasan yang berisi hasil penelitian, terhadap catatan lapangan, memfokuskan dan menjawabkan terhadap masalah yang diteliti.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyajian sejumlah informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Melalui penyajian data tersebut, maka data yang

⁹⁴ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 248.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 338.

berhubungan dengan penelitian ini akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Dengan begitu data akan tersaji dengan praktis, sehingga penulis akan lebih mudah dalam menggambarkan kesimpulan terhadap penelitian ini.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verivikasi (verivication)*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan dan berikutnya, tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan ini, penulis dapat menarik kesimpulan dari berbagai informasi yang didapat. Tentunya setelah penulis menelaah semua data untuk menjawab rumusan masalah dari problematika keterampilan menulis bahasa Arab pada siswa kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi.

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 341.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi

Sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis memperoleh data terkait Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan metode wawancara dan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 10 Januari sampai dengan 31 Januari 2022 diperoleh data sebagai berikut :

1. Proses Pembelajaran Bahasa Arab

a. Hasil observasi pada hari Senin, 10 Januari 2022 kelas VC

Pembelajaran bahasa Arab dimulai dengan kegiatan awal yaitu pada pukul 07.50 WIB guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa para peserta didik. Selanjutnya guru memberikan motivasi belajar dan cek kehadiran siswa satu per satu. Setelah itu siswa diminta untuk membuka LKSnya masing-masing pada halaman yang ingin dipelajari.

Pada kegiatan inti pembelajaran dilanjutkan dengan guru membacakan teks *جَوَارُ* (percakapan) tentang tema *في غرفة الاستقبال والمذاكرة* kemudian peserta didik diminta untuk menyimak dan membacakan ulang teks tersebut dengan teman sebangkunya saling berganti peran, selanjutnya peserta didik dipersilahkan untuk bertanya jika ada mufradat yang tidak tau artinya. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian tugas yaitu menuliskan mufradat yang diimla'kan oleh guru. Adapun mufradatnya, yaitu: *مِصْبَاحٌ* (lampu), *رَسْمٌ* (lukisan), *رَفٌّ كُتُبٍ* (rak buku), *بِسَاطٌ* (karpet/tikar), dan *سَاعَةٌ حَائِطٍ* (jam dinding).

Setelah guru mengimla'kan mufradat tersebut dan peserta didik telah selesai menulis guru kembali memberikan sedikit

motivasi agar siswa tetap semangat saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Pembelajaran bahasa Arab diakhiri pada pukul 09.00 WIB dengan salam penutup dan guru selalu mengingatkan agar peserta didik melakukan protokol kesehatan saat berada di lingkungan sekolah. (Lampiran C.1)

b. Hasil observasi pada hari Senin, 17 Januari 2022 kelas VC

Pembelajaran bahasa Arab dimulai pada pukul 07.50 WIB guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa para peserta didik. Selanjutnya guru memberikan motivasi belajar dan cek kehadiran siswa satu per satu. Setelah itu siswa diminta untuk membuka LKSnya masing-masing pada halaman yang ingin dipelajari.

Pada kegiatan inti pembelajaran dilanjutkan dengan guru membacakan teks *فى غرفة الاستقبال والمذاكرة قراءة* tentang tema kemudian peserta didik diminta untuk menyimak dan membacakan ulang teks tersebut per kelompok rombongan belajar yaitu satu paragraf. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian tugas yaitu menuliskan mufradat yang diimla'kan oleh guru. Adapun mufradatnya, yaitu: *صَدِيقٌ* (teman), *خَزَانَةٌ* (lemari), *مُرْتَبَةٌ* (rapi), *أَرِيكَةٌ* (sofa), dan *حَرَبَةٌ* (koran).

Setelah guru mengimla'kan mufradat tersebut dan peserta didik telah selesai menulis guru kembali memberikan sedikit motivasi agar siswa tetap semangat saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Pembelajaran bahasa Arab diakhiri pada pukul 09.00 WIB dengan salam penutup dan guru selalu mengingatkan agar peserta didik melakukan protokol kesehatan saat berada di lingkungan sekolah. (Lampiran C.2)

c. Hasil observasi pada hari Senin, 24 Januari 2022 kelas VC

Pembelajaran bahasa Arab dimulai pukul 07.50 WIB guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa para peserta didik. Selanjutnya guru memberikan motivasi belajar dan cek kehadiran siswa satu per satu. Sebelum siswa diminta untuk

membuka LKS guru menyuruh siswa untuk melihat sekitar tempat duduknya, jika ada sampah di ambil dan membuangnya ke tempat sampah. Setelah selesai membuang sampah siswa kembali ke tempat duduknya untuk membuka LKS masing-masing pada halaman yang ingin dipelajari.

Pada kegiatan inti pembelajaran dilanjutkan dengan peserta didik diminta membacakan teks percakapan *تَعْمِيقُ الْمَادَةِ* tentang tema *غرفة الاستقبال والمذاكرة* di depan kelas secara bergantian dua orang. Peserata didik yang belum maju diminta untuk menyimak temannya yang sedang maju. Setelah semuanya sudah maju ke depan, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian tugas yaitu menuliskan mufradat yang diimla'kan oleh guru. Adapun mufradatnya, yaitu: *مَكْتَبٌ* (meja), *كُرْسِيٌّ* (kursi), *هُنَاكَ* (disana), *جَمِيلٌ* (bagus), dan *كَثِيرٌ* (banyak).

Setelah guru mengimla'kan mufradat tersebut dan peserta didik telah selesai menulis guru kembali memberikan sedikit motivasi agar siswa tetap semangat saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Pembelajaran bahasa Arab diakhiri pada pukul 09.00 WIB dengan mengulas kembali pelajaran yang telah dipelajari dan yang terakhir salam penutup, tidak lupa juga guru selalu mengingatkan agar peserta didik melakukan protokol kesehatan saat berada di lingkungan sekolah. (Lampiran C.3)

d. Hasil observasi pada hari Senin, 31 Januari 2022 kelas VC

Pembelajaran bahasa Arab dimulai pukul 07.50 WIB guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa para peserta didik. Selanjutnya guru memberikan motivasi belajar dan cek kehadiran siswa satu per satu. Sebelum siswa diminta untuk membuka LKS guru menyuruh siswa untuk melihat sekitar tempat duduknya, jika ada sampah di ambil dan membuangnya ke tempat sampah. Setelah selesai membuang sampah siswa kembali ke tempat duduknya untuk membuka LKS masing-masing pada halaman yang ingin dipelajari.

Pada kegiatan inti pembelajaran dilanjutkan dengan guru membacakan teks *في غرفة الاستقبال والذاكرة الإستماع* tentang tema kemudian peserta didik menyimak dan membacakan ulang teks pertanyaan tersebut. Setelah itu siswa diminta untuk menulis teks pertanyaan di buku tulis masing-masing. Adapun teks pertanyaannya, yaitu:

<p>مَاذَا عَلَى الْمَكْتَبِ؟</p> <p>أ. جَرِيدَةٌ جَدِيدَةٌ عَلَى الْمَكْتَبِ ...</p> <p>ب. مَجَلَّاتٌ لِلْأَطْفَالِ</p> <p>ت. سَاعَةٌ قَدِيمَةٌ</p> <p>ث. كُتُبٌ مُتَنَوِّعَةٌ</p> <p>ج. صُنْدُوقٌ</p> <p>ح. جِرَانَةٌ الْكُتُبِ</p>	<p>مَاذَا فِي غُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ؟</p> <p>أ. الْجَرِيدَةُ فِيهَا :</p> <p>ب. تَلْفَازٌ كَبِيرٌ</p> <p>ت. تَلِيْفُونٌ</p> <p>ث. أَرِيكَةٌ جَدِيدَةٌ</p> <p>ج. صُورَةٌ جَمِيلَةٌ</p> <p>ح. مِصْبَاحٌ جَمِيلٌ</p>
--	--

Setelah peserta didik menulis teks pertanyaan tersebut guru kembali memberikan sedikit motivasi agar siswa tetap semangat saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Pembelajaran bahasa Arab diakhiri pada pukul 09.00 WIB dengan mengulas kembali pelajaran yang telah dipelajari dan yang terakhir salam penutup, tidak lupa juga guru selalu mengingatkan agar peserta didik melakukan protokol kesehatan saat berada di lingkungan sekolah. (Lampiran C.4)

B. Pembahasan

1. Problematika Segi Linguistik

Problematika segi linguistik adalah permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan masalah kebahasaan, diantaranya adalah:

a. Tata Bunyi

Salah satu yang menjadi problematika pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab adalah sistem tata bunyi. Ada beberapa huruf Arab yang bunyi (suaranya) jarang dijumpai pada

huruf lain atau dalam bahasa ibu atau bahasa nasional seperti ث ح خ ذ ص ض ط ظ ع غ.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 10 Januari 2022, dapat penulis amati bahwa pada saat itu guru mengimla'kan sepuluh mufradat kepada siswa dengan tema في غرفة الاستقبال والمذاكرة. Mufradat yang pertama kali diimla'kan oleh guru adalah مصباح yang artinya lampu. Berdasarkan pengamatan penulis, di sini yang menjadi kesulitan siswa adalah bunyi huruf ص yang hampir sama bunyinya dengan huruf س, dari 38 siswa 35 diantaranya menulis مصباح dengan tulisan مسباح sedangkan 3 siswa menulisnya dengan benar. Berdasarkan pengamatan, dapat penulis simpulkan bahwa pada saat guru mengimla'kan sebuah mufradat yang hampir sama bunyi makhrajnya siswa kesulitan dalam menulisnya, hal ini dikarenakan siswa tidak hafal mufradat tersebut terdiri dari huruf hijaiyah apa saja.⁹⁷

Berdasarkan pengamatan penulis, dalam mengatasi problematika di atas upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab siswa kelas VC adalah sebagai berikut:

- 1) Setelah memberikan mufradat baru kepada siswa, guru selalu menuliskannya di papan tulis dan menjelaskan kepada siswa mufradat tersebut terdiri dari huruf hijaiyah apa saja. Misalnya kata رسم yang artinya lukisan, setelah guru mengenalkan mufradat tersebut beserta maknanya guru langsung mengenalkan kepada siswa bahwa mufradat tersebut terdiri dari huruf رس م.
- 2) Guru menggunakan metode imla' dalam mengajar menulis bahasa Arab. Hal ini dilakukan untuk melihat sudah sejauh mana siswa mampu menulis mufradat yang telah diajarkan, karena apa yang didengar siswa akan langsung ditulis di buku tulis mereka.

⁹⁷ Observasi pada tanggal 10 Januari 2022.

- 3) Dalam mengimla'kan sebuah mufradat, guru selalu mengulanginya selama tiga kali dengan suara lantang dan jelas, ini dilakukan supaya siswa dapat mendengarkan dengan jelas apa yang diucapkan oleh guru kemudian menulisnya.
- 4) Setelah kegiatan mengimla' selesai guru segera mengoreksi hasil tulisan siswa dan menilainya, hal ini dilakukan untuk menunjukkan kepada siswa bagian mana yang salah dan bagian mana yang benar dari hasil tulisan mereka.⁹⁸

b. Tata Kalimat

Salah satu yang harus diperhatikan dalam belajar bahasa Arab adalah tata kalimat. Dalam bahasa Indonesia tidak dikenal adanya susunan kalimat seperti *fi'il fa'il maf'ul*, *mubtada' khabar*, *sifat mausuf* maupun macam-macam *i'rab* dan yang lain. Berdasarkan wawancara dengan Zara Adzkiya kelas VC penulis dapatkan informasi bahwa dalam proses belajar keterampilan menulis bahasa Arab dia belum pernah diajarkan *fi'il*, *fa'il*, *maf'ul*, *mubtada'*, *khabar*, *sifat mausuf* dan macam-macam *I'rab*, selama ini dalam belajar menulis bahasa Arab dia hanya diajarkan menulis mufradat sama persis dengan yang diajarkan dan ditulis oleh guru di papan tulis. Hal ini juga dibenarkan oleh Bapak Madhusin Mahdi guru bahasa Arab siswa kelas VC. Materi tersebut memang belum diajarkan karena belum saatnya, dan guru mengajarkan materi bahasa Arab mengikuti panduan buku LKS.⁹⁹

c. Tata Bahasa (Nahwu Sharaf)

Yang menjadi salah satu keunikan tulisan bahasa Arab adalah harakat (syakal), tapi terkadang tulisan Arab tidak diberi harakat (syakal). Sedangkan harakat pada akhir huruf sangat menentukan makna sebuah mufradat. Oleh karena itu, tata bahasa Arab sangatlah penting agar dapat memahami tulisan berbahasa Arab.

⁹⁸ Observasi pada tanggal 10 Januari 2022.

⁹⁹ Wawancara dengan Zara Adzkiya Siswa Kelas VC di MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi pada Hari Senin Tanggal 10 Januari 2022 jam 10.00-10.30.

Di MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi, para siswa kelas VIC tidak dituntut untuk menguasai nahwu sharaf. Namun demikian, siswa kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi pada saat guru mengimla'kan mufradat mereka tetap harus mampu mengharakati mufradat dengan benar, dan mampu menulis mana huruf yang harus panjang dan mana huruf yang harus pendek sesuai dengan mufradat yang sedang dihafalkan.¹⁰⁰

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 17 Januari 2022, dapat penulis amati bahwa pada saat itu materi yang disampaikan oleh guru bahasa Arab siswa kelas VC adalah *فى غرفة الاستقبال والمذاكرة*, guru mengimla'kan sepuluh mufradat kepada siswa, mufradat pertama adalah *صديق*, di sini kesulitan siswa adalah salah dalam mengharakati, dari 38 siswa 33 diantaranya menulisnya dengan *صدكن* sedangkan 5 siswa menulisnya dengan benar. Selain itu siswa juga kurang tepat dalam tatacara mengharakati, pada saat latihan menulis mufradat siswa menulis *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah* dari bawah ke atas padahal yang benar adalah dari atas ke bawah. Tidak hanya itu siswa juga mengalami kesulitan pada saat menulis panjang dan pendeknya penulisan huruf hijaiyyah dalam sebuah mufradat misalnya *صديق* siswa menulisnya dengan *صدكن*.¹⁰¹

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam mengatasi problematika di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Setelah siswa mendapat mufradat baru, guru selalu menulisnya di papan tulis, hal ini dilakukan supaya siswa mengenal tulisan mufradat yang dihafalkan seperti apa tepatnya dan mengetahui mufradat tersebut terdiri dari huruf hijaiyyah apa saja, contoh guru memberikan mufradat kepada siswa berupa kata *صديق* yang artinya teman, guru menjelaskan kepada siswa bahwa kata tersebut terdiri dari kata *ص د ي ق*.

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Madhusin Mahdi Guru Bahasa Arab Kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi pada hari Senin tanggal 10 Januari 2022 jam 09.30- 10.00.

¹⁰¹ Observasi Pada Tanggal 17 Januari 2022.

- 2) Pada saat menulis mufradat di papan tulis, guru sambil menjelaskan kepada siswa cara mengharakati yang benar, karena sebagian besar siswa keliru dalam mengharakati, misalnya menulis fathah, kasrah, dan dhammah para siswa menulisnya dari bawah ke atas, padahal yang tepat adalah dari atas ke bawah.¹⁰²

d. Tulisan

Tulisan bahasa Arab merupakan faktor penghambat dalam mempelajari bahasa Arab, berbeda sekali dengan tulisan latin atau tulisan yang lainnya. Banyak siswa masih kesulitan dalam menulis bahasa Arab khususnya menulis mufradat. Dari hasil pengamatan penulis pada tanggal 24 dan 31 Januari 2022, guru menyampaikan materi فى غرفة الاستقبال والمذاكرة, dan guru menulis beberapa mufradat di papan tulis diantaranya adalah mufradat جميل, مكتب, هناك dapat penulis sampaikan bahwa dari 38 siswa 35 diantaranya siswa belum bisa menulis dengan rapi banyak tulisan siswa yang sulit untuk dibaca oleh guru, selain itu siswa juga kesulitan dalam menyambung huruf karena memang huruf Arab ada yang bisa disambung akan tetapi tidak bisa menyambung contohnya adalah اذ ذ ر ز و, dan ada huruf Arab yang bisa menyambung dan bisa disambung contohnya ج ح خ س ش ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن ه ي ب ت ث.¹⁰³

Berdasarkan problematika di atas upaya yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- 1) Guru selalu meminta siswa menggunakan pensil saat menulis mufradat, hal ini untuk memudahkan siswa ketika terjadi kesalahan pada saat menulis siswa mudah untuk memperbaikinya, dan tulisan siswa masih terlihat rapi.
- 2) Guru menggunakan metode drill, maka dari itu guru selalu mengajak siswa untuk terus latihan menulis, hal ini agar siswa terbiasa menulis Arab di dalam kelas, selain itu guru juga

¹⁰² Observasi Pada Tanggal 17 Januari 2022.

¹⁰³ Observasi Pada Tanggal 24 dan 31 Januari 2022.

menggunakan metode pemberian tugas, hal ini diharapkan agar siswa tidak hanya latihan menulis di sekolah tetapi juga di rumah.

- 3) Guru meminta siswa untuk menulis di papan tulis, kemudian guru mengajak siswa untuk mengoreksi hasil tulisan salah satu siswa di depan.
- 4) Pada saat guru menulis mufradat di papan tulis, guru tak lupa untuk menjelaskan kepada siswa bagaimana cara menyambung huruf hijaiyyah dengan benar dan bagaimana cara mengharakati yang benar.¹⁰⁴

2. Problematika Segi Non Linguistik

Problematika segi non linguistik adalah permasalahan-permasalahan yang terkait dengan masalah yang muncul bukan dari segi kebahasaan, antara lain:

a. Fisiologi

Fisiologi merupakan faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani setiap siswa yang sedang belajar. Hal ini berkaitan dengan kelengkapan alat indra (tidak cacat) dan yang berhubungan dengan anggota tubuh yang lain, termasuk kelelahan, kurang bergairah, semangat menurun, kurang sehat dan sebagainya, yang semuanya dapat berpengaruh pada daya belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan pada saat proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab di kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi, siswa tidak ada yang mengalami cacat fisik satu pun pada tubuh, tapi 50% siswa terlihat tidak bersemangat ketika memasuki jam pelajaran bahasa Arab karena siswa kelas VC sebelumnya telah mempelajari pelajaran Matematika, dimana pelajaran tersebut cukup menguras pikiran sehingga konsentrasi siswa sudah mulai berkurang. Dari hasil

¹⁰⁴ Observasi Pada Tanggal 24 dan 31 Januari 2022.

pengamatan penulis beberapa siswa terlihat gaduh dan ramai, hal ini disebabkan karena mereka sudah cukup kelelahan.¹⁰⁵

Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru melakukan beberapa upaya sebagai berikut:

- 1) Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama, hal ini dilakukan agar siswa tidak jenuh.
- 2) Guru membolehkan siswa menaruh air mineral di atas meja, dan mempersilahkan siswa meminumnya jika siswa haus.
- 3) Guru memberi teguran kepada siswa yang bicara sendiri atau yang berbuat gaduh saat pelajaran di mulai, karena hal ini dapat mengganggu proses belajar mengajar.

b. Psikologi

Psikologi merupakan faktor yang berhubungan dengan jiwa atau sesuatu yang dapat mendorong aktivitas belajar siswa, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Bakat

Bakat merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat akan sangat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa, karena jika materi yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya maka siswa tersebut akan bersemangat sehingga mencapai keberhasilan dalam belajar. Namun sebaliknya jika materi yang dipelajari siswa tidak sesuai dengan bakatnya maka siswa akan mengalami kesulitan dalam mencapai keberhasilan belajar.¹⁰⁶

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan oleh penulis di kelas VC, dapat diamati bahwa bakat menulis setiap siswa berbeda-beda, namun pada dasarnya para siswa memiliki bakat untuk dapat menulis bahasa Arab, meskipun mereka mengalami kesulitan-kesulitan pada saat proses pembelajaran.¹⁰⁷

¹⁰⁵ Observasi di Kelas VC Pada Hari Senin Tanggal 10 dan 17 Januari 2022.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Bapak Madhusin Mahdi Guru Bahasa Arab Kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi Pada Hari Selasa Tanggal 10 Januari 2022 jam 09:30-10:00.

¹⁰⁷ Observasi di Kelas VC Pada Hari Senin Tanggal 10 dan 17 Januari 2022.

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi masalah tersebut adalah terus memberi pengertian kepada siswa bahwa menulis bahasa Arab sebenarnya tidaklah sulit asalkan siswa terus mau berlatih dan belajar, hal ini dilakukan guru supaya siswa tidak menganggap bahwa menulis bahasa Arab adalah hal yang sulit dan tidak menyenangkan, karena pada dasarnya semua siswa memiliki bakat untuk mampu menulis bahasa Arab dengan benar, rapi dan indah.¹⁰⁸

2) Kecerdasan

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 24 Januari 2022 dan wawancara dengan Bapak Madhusin Mahdi pada hari Senin tanggal 31 Januari 2022, di dapat informasi bahwa dalam pelaksanaan kegiatan menulis bahasa Arab, tingkat kecerdasan siswa itu berbeda-beda, ada yang cepat memahami dan mengerti dan ada juga yang baru faham dan mengerti setelah berlatih menulis berkali-kali. Untuk itu, agar siswa bisa dalam praktek menulis mufradat upaya yang dilakukan oleh guru adalah sering memberi latihan-latihan menulis kepada siswa, hal ini bertujuan supaya siswa yang merasa kesulitan akan terbantu dengan seringnya diberi latihan-latihan.¹⁰⁹

3) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan atau perangsang yang dapat menjadikan seseorang bersemangat untuk mencapai sebuah tujuan. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 24 Januari 2022, penulis mengamati jalannya pelajaran keterampilan menulis bahasa Arab di kelas VC, para siswa terlihat kurang adanya motivasi dalam belajar keterampilan menulis bahasa Arab karena memang belajar keterampilan menulis tidaklah mudah, mereka kesulitan menentukan huruf yang harus disambung atau tidak, kesulitan dalam mengharakati,

¹⁰⁸ Observasi di Kelas VC Pada Hari Senin Tanggal 10 dan 17 Januari 2022.

¹⁰⁹ Wawancara dengan Bapak Madhusin Mahdi Guru Bahasa Arab Kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi Pada Hari Senin Tanggal 24 Januari 2022 jam 09:30-10:00.

kesulitan dalam menulis panjang pendeknya huruf dan kesulitan menulis huruf yang hampir sama makhrajnya.¹¹⁰

Adanya kesulitan-kesulitan tersebut tentu mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar keterampilan menulis bahasa Arab. Terkait hal ini upaya yang dilakukan guru bahasa Arab adalah selalu memberi motivasi dan semangat kepada siswa agar siswa tidak berkecil hati dan terus mau belajar menulis bahasa Arab tidak hanya di sekolah tapi juga saat di rumah, tidak hanya itu saja guru juga berupaya menjalin komunikasi dengan orang tua siswa yang tujuannya adalah meminta bantuan orang tua siswa untuk mengawasi dan membimbing putra putrinya saat belajar di rumah khususnya belajar keterampilan menulis bahasa Arab.

Berdasarkan data yang berhasil penulis kumpulkan, maka dapat penulis sajikan data nilai hasil ulangan harian keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas VC pada semester 1. Pada bagian ini penulis akan menyajikan data nilai ulangan keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas VC. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Madhusin Mahdi guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VC, beliau mengatakan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk keterampilan menulis adalah 75, jadi jika nilai siswa belum mencapai 75 maka dinyatakan belum lulus.¹¹¹

Daftar nilai ulangan harian siswa kelas VC semester 1

No	Nama	Nilai Harian Keterampilan Menulis Bahasa Arab Semester 1	
		NH 1	NH 2
1	Ahmad Rifqi	70	65
2	Ahmad Syauqi Nasiruzzein	73	70
3	Airen Safira Ramadhan	90	91
4	Akhsan Rouf Pribadi	80	84
5	Aldiansyah	65	70
6	Alpin Pratama	84	83
7	Amna Karla	70	74
8	Arda Dematra Silva	85	85

¹¹⁰ Observasi Pada Tanggal 24 Januari 2022.

¹¹¹ Wawancara dengan Bapak Madhusin Mahdi Guru Bahasa Arab Kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi Pada Hari Senin Tanggal 24 Januari 2022 jam 09:30-10:00.

9	Arsyah Putra Riami	70	70
10	Asy Syahid Fadil A	90	93
11	Baihaqi Fauzan Lesmana	70	70
12	Dafa Hafiz Ibni	65	73
13	Dewi Sulastri Anandita	74	70
14	Fadhil Muhammad N	65	70
15	Intan Nia Rahmawati	70	73
16	Kiara Adelia Salsabila P	82	87
17	M Arya Kamuning	74	70
18	M Kahfi Mubarak	70	82
19	M Reihan Canavaro	85	86
20	M Rizki Bastian	60	73
21	Maesya Adelia Putri	70	70
22	Najwa Syafira	73	82
23	Naura Nur Fauziah	84	85
24	Nazila Ramadhani	70	82
25	Raffi Setiawan	70	70
26	Reihan Karim Ziani	70	82
27	Riana Hasty	95	95
28	Rina R	65	70
29	Risky Putra Ramadhan	70	85
30	Rosdahlia	70	73
31	Shafana Felisha Putri	85	86
32	Siti Husna Aulia	65	70
33	Sovia Marwah	65	70
34	Syafana Nafisha Wiyoto	70	74
35	Zaara Adzkie	93	94
36	Zaky Abdillah	65	70
37	Zaky Ramadhan	92	93
38	Zaskia Hafidzah	90	93

(Sumber: Dokumentasi daftar nilai ulangan harian keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas VIC semester 1 dikutip 24 Januari 2022)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa kelas VC adalah 38 siswa, dan selama semester 1 mereka menjalani dua kali ulangan harian keterampilan menulis bahasa Arab. Ulangan harian pertama siswa mampu mencapai KKM adalah 13 siswa dan yang belum mencapai KKM adalah 25 siswa, ulangan harian kedua yang mampu mencapai KKM adalah 18 siswa dan yang belum mencapai KKM adalah 20 siswa.

Berdasarkan penyajian data di atas dapat penulis simpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika keterampilan menulis bahasa

Arab ternyata sedikit membuahkan hasil. Hal ini dapat dilihat dari daftar nilai ulangan harian keterampilan menulis bahasa Arab mereka, meskipun siswa yang mencapai KKM belum sampai separuh jumlah siswa yaitu minimal 19 orang yang harus mampu mencapai KKM, namun setidaknya sudah ada peningkatan yang baik pada beberapa siswa.

Berikut akan penulis sampaikan pula hasil observasi yang telah penulis lakukan pada tanggal 10, 17, 24, dan 31 Januari 2022 di kelas VC.

a. Kemampuan guru mengajar keterampilan menulis bahasa Arab

1) Cara mengajar

Berdasarkan observasi langsung yang penulis lakukan di lapangan, penulis mengamati guru dalam mengajar keterampilan menulis bahasa Arab sudah baik dan sudah menguasai materi serta sudah menggunakan metode yang bervariasi.¹¹²

2) Kemampuan mengajar

Penulis mengamati guru bahasa Arab kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi dalam mengajar tidak membosankan dan dapat mengatur serta mengkondisikan suasana kelas. Hal ini terlihat dari cara guru dalam mengajar cukup menyenangkan. Guru juga sangat tanggap, saat melihat ada siswa yang lesu dan kurang bersemangat guru langsung memberi selingan bernyanyi atau mengajak bercanda siswa dengan hal-hal yang humoris. Kepada siswa yang ribut dan ramai sendiri guru tidak tinggal diam, guru langsung memberi teguran dan peringatan, karena kalau hal itu dibiarkan maka akan mengganggu teman yang lain.¹¹³

b. Metode yang digunakan dalam mengajar keterampilan menulis bahasa Arab

Dari hasil pengamatan penulis guru menggunakan tiga metode dalam mengajar keterampilan menulis yaitu:

- 1) Metode drill, metode ini digunakan bertujuan untuk membiasakan siswa agar terbiasa menulis huruf hijaiyyah dengan benar, untuk melatih siswa agar dapat mengaharakati dengan benar, untuk melatih siswa dalam penulisan menyambung huruf hijaiyyah, untuk melatih siswa dalam

¹¹² Observasi tanggal 10, 17, 24, dan 31 Januari 2022.

¹¹³ Observasi tanggal 10, 17, 24, dan 31 Januari 2022.

penulisan panjang atau pendeknya sebuah huruf hijaiyyah dalam mufradat, dan untuk melatih siswa agar mampu menulis rapi dan indah.¹¹⁴

- 2) Metode pemberian tugas, metode ini digunakan bertujuan supaya siswa tidak hanya latihan menulis di kelas tetapi juga di rumah, pemberian tugas ini berupa pekerjaan rumah (PR).¹¹⁵
- 3) Metode imla', metode ini digunakan bertujuan untuk mengetes siswa, sudah sejauh mana mereka mampu menulis mufradat yang sudah dipelajari.¹¹⁶

c. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab

Berdasarkan pengamatan penulis seluruh siswa sudah mempunyai buku LKS, hal ini terlihat saat pelajaran bahasa Arab masing-masing sudah memegang buku LKS sendiri-sendiri. Buku LKS yang mereka gunakan adalah karya team penulis HUSNA yang berjudul Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Aktif – Kreatif – Inovatif.¹¹⁷

d. Suasana dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab

1) Suasana kelas

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan bahwa suasana kelas saat proses pembelajaran bahasa Arab di MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi sudah cukup tenang dan cukup kondusif, walaupun ada kegaduhan dan keributan hal itu masih bisa ditangani oleh guru.

2) Suasana madrasah

Dari pengamatan secara menyeluruh di lingkungan MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi terlihat lingkungan yang bersih, dan tertib hal ini tampak dari setiap ruangan kelas yang selalu terjaga kebersihannya dan terlihat dari ketertiban siswa yang menjaga kebersihan dengan

¹¹⁴ Observasi tanggal 10 Januari 2022.

¹¹⁵ Observasi tanggal 10 Januari 2022.

¹¹⁶ Observasi tanggal 10 Januari 2022.

¹¹⁷ Observasi tanggal 10 Januari 2022.

membuang sampah pada tempatnya serta sepatu tertata rapi di rak sepatu yang telah disediakan.¹¹⁸

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah penulis peroleh dan paparkan mengenai problematika pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab pada siswa kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi dapat penulis analisis bahwa problematika pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab pada siswa kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi meliputi problematika pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab dari segi linguistik dan non linguistik.

Dari segi problematika pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab segi linguistik tata bunyi, terdapat 35 dari 38 siswa yang masih kesulitan dalam membedakan bunyi huruf hijaiyah diantaranya adalah huruf *ha'* (ح) dan *Ha* (ه), dan huruf *tsa'* (ث) dengan *sin* (س) dengan *syin* (ش) dan *shod* (ص). Siswa menulis mufradat مصباح menjadi مسباح karena huruf ص yang hampir sama bunyinya dengan huruf س.

Dari segi problematika linguistik kosakata, terdapat peserta didik yang tidak memiliki buku kamus Arab-Indonesia sehingga dalam proses pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk mencari mufradat sering mereka dapatkan melalui *Google Translate*. Hal ini mengakibatkan penggunaan kosakata yang tidak semestinya dalam kalimat bahasa Arab dan menimbulkan kerancuan dalam kalimat bahasa Arab.

Dari segi problematika linguistik tata kalimat, terdapat problem yang berdasarkan wawancara dengan Zara Adzkiya siswa kelas VC belum pernah diajarkan *fi'il*, *fa'il*, *maf'ul*, *mubtada'*, *khobar*, *sifat mausuf* dan macam-macam *i'rob*. Dalam belajar menulis bahasa Arab hanya diajarkan menulis mufradat sama persis dengan yang diajarkan dan ditulis oleh guru di papan tulis. Hal ini juga dibenarkan oleh Bapak Madhusin Mahdi guru bahasa Arab siswa kelas VC. Materi tersebut memang belum diajarkan

¹¹⁸ Observasi tanggal 10 Januari 2022.

karena belum saatnya, dan guru mengajarkan materi bahasa Arab mengikuti panduan buku LKS.

Dari segi problematika linguistik tulisan, ditemukan bahwa dari 38 siswa, 35 diantaranya siswa belum bisa menulis dengan rapih dan banyak tulisan yang sulit untuk dibaca oleh guru, selain itu siswa juga kesulitan dalam menyambung huruf karena memang huruf Arab ada yang bisa disambung akan tetapi yang tidak bisa disambung contohnya adalah اذر وبتتثجحخسخشظعغفقك, dan yang bisa disambung contohnya ل.م.ن.ه.ي. جميل menjadi جملة. Siswa menulis mufradat karena tidak memperhatikan panjang pendeknya mufradat ketika di imla'kan guru.

Dari segi problematika non linguistik sosio-kultural, terdapat beberapa siswa yang kurang memahami budaya masyarakat Arab dalam penggunaan bahasa Arab. Banyak peserta didik yang membuat kalimat bahasa Arab masih dalam konteks bahasa Indonesia.

Dari segi problematika non linguistik lingkungan sosial, terdapat beberapa siswa yang baru mengenal pelajaran bahasa Arab. Hal itu karena lingkungan yang kurang mendukung untuk siswa mengembangkan kemampuan dalam menggunakan bahasa Arab. Dan siswa belum mempraktekkan apa yang sudah dipelajarinya di sekolah saat di lingkungannya. Dan terdapat pula siswa yang sudah pernah mempelajari atau sedang mempelajari bahasa Arab melalui lembaga non-formal seperti TPQ.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang penulis lakukan, maka dapat penulis simpulkan bahwa ada problematika linguistik dan non linguistik dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab pada kelas VC di MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi yakni sebagai berikut:

1. Problematika Linguistik

Adalah permasalahan-permasalahan yang terkait dengan masalah kebahasaan di antaranya:

- a. Sistem tata bunyi (*phonology*), kesulitan siswa yaitu ada pada saat guru menggunakan metode imla', siswa tidak bisa membedakan bunyi huruf hijaiyyah yang hampir sama makhrajnya karena ada kemiripan suara huruf hijaiyyah.
- b. Tata kalimat yaitu siswa belum mengerti tata kalimat karena memang mereka belum diajarkan dan belum dikenalkan apa itu *fi'il*, *isim* dan sebagainya, karena sejauh ini siswa hanya dituntut mampu menulis sebuah mufradat yang sama persis penulisannya sesuai dengan yang diajarkan oleh guru.
- c. Tata bahasa yaitu siswa belum mengenal nahwu sharaf, karena untuk tingkat MI belum diajarkan, sehingga siswa kesulitan mengharakati.
- d. Tulisan yaitu siswa belum bisa menulis Arab dengan tulisan yang rapi, hal ini karena memang huruf hijaiyyah dirasa sulit untuk ditulis siswa tingkat MI. Selain itu siswa juga sulit dalam menyambung huruf.

2. Problematika Non Linguistik

Adalah permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan masalah bukan kebahasaan di antaranya:

- a. Fisiologi yaitu faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani siswa. Tak satu pun siswa kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi yang mengalami cacat fisik, hanya saja siswa kurang bersemangat karena merasa lelah.
 - b. Psikologi yaitu faktor yang berhubungan dengan jiwa atau sesuatu yang mendorong aktivitas belajar seseorang.
3. Upaya-upaya yang dilakukan guru bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan di atas adalah:
- a. Guru menggunakan metode driil, metode pemberian tugas, dan metode imla' dalam menyampaikan materi keterampilan menulis bahasa Arab.
 - b. Guru meminta siswa untuk menghafalkan banyak mufradat, dan guru selalu melatih siswa untuk sering menulis di kelas dan kemudian memberi PR menulis untuk dikerjakan siswa di rumah.
 - c. Guru selalu rajin mengecek hasil tulisan siswa untuk mengetahui perkembangan tulisan mereka.
 - d. Guru selalu menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas sehingga siswa tidak merasa bosan dan guru selalu memberi motivasi kepada siswa.

B. Saran-saran

Agar pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran keterampilan menulis di MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi berjalan lebih efektif dan prestasi hasil pelajaran siswa mencapai hasil yang sesuai dengan KKM, maka penulis ingin menyumbangkan pemikiran kepada:

1. Kepala Madrasah
 - a. Mengingat pentingnya kemampuan berbahasa Arab bagi siswa, maka hendaknya kepala sekolah berusaha melengkapi fasilitas dan sarana pengajaran bahasa Arab.
 - b. Melakukan supervise kepada guru terhadap persiapan mengajar dan proses pembelajaran.

- c. Memonitoring kinerja para guru untuk meningkatkan kualitas dalam mengajar, menjalin kerjasama dengan lembaga terkait serta mengontrol jalannya pembelajaran.
2. Guru Bahasa Arab
 - a. Hendaknya selalu merencanakan kegiatan belajar mengajar dan menyediakan peralatan yang menunjang kreativitas belajar siswa sesuai dengan usia atau tingkatan kelas.
 - b. Hendaknya selalu memberikan pujian pada siswa atas prestasi yang diperoleh agar dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab.
 - c. Menjalinkan hubungan dan komunikasi yang baik antar sesama guru, peserta didik dan orangtua siswa.

C. Penutup

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dengan kemurahan dan pertolongan-Nya disertai usaha dan do'a akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir di Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Semua keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan serta semangat dari berbagai pihak. Karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki maka jadilah skripsi ini kurang sempurna. Namun demikian, penulis selalu berdo'a dan berharap mudah-mudahan hasil karya penulis sajikan dalam bentuk skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang pembelajaran khususnya pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab.

Akhirnya dengan mengucapkan Alhamdulillah penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis, Ibrahim, dkk. 1972. *Al-Mu'jam al-Wasith*. Kairo:
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengantar Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fakhrurrozi, Aziz & Erta Mahyadin. 2012. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Hamid, Soleh Moh. 2011. *Standar Mutu Penilaian Dalam Kelas*. Jogjakarta: Diva Press.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Keputusan Menteri Agama No 165. 2014. *Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab*. Jakarta: Depag.
- Moloeng, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Abubakar. 1981. *Methode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mujib, Fathul & Nailur Rahmawati. 2013. *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Munjiah, Ma'rifatul. 2009. *Imla' Teori dan Terapan*. Malang: UIN Malang Press.
- Muradi, Ahmad. 2015. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press.
- Peraturan Menteri Agama, Nomor 02 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) untuk Satuan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Rosyidi, Abdul Wahid. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.

- Salamah, Naelus. 2008. *Problematika Pembelajaran Imla' dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di MTs Negeri Model Purwokerto*.
- Sokah, Umar Asasuddin. 1982. *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*. Yogyakarta: CV Nur Cahaya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumardi, Mulyanto & Kafrawi. 1976. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*. Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama R.I.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Susiana. 2017. *Problematika Pembelajaran PAI di SMK 1 Turen Riau Jurnal Al-Thariqah*. ISSN 2527-9610. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).
- Tarigan, Djago & Tarigan, H.G. 1987. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Taufik. 2011. *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif dan Inovatif Berbasis ITC)*. Surabaya: PMN.
- Wa Muna. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- WJS, Poerwadarminta. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yusuf, Tayar & Syaiful Anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Observasi

No	Observasi	Keterangan
1.	Observasi ke-1 di kelas VC Hari, Tanggal : Waktu : Lokasi : Materi :	
2.	Observasi ke-2 di kelas VC Hari, Tanggal : Waktu : Lokasi : Materi :	
3.	Observasi ke-3 di kelas VC Hari, Tanggal : Waktu : Lokasi : Materi :	
4.	Observasi ke-4 di kelas VC Hari, Tanggal : Waktu : Lokasi : Materi :	

B. Wawancara

1. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab (Bpk. Madhusin Mahdi S.Pd.I)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang biasa bapak lakukan saat siswa belum begitu paham tentang keterampilan menulis dalam proses pembelajaran di kelas?	
2.	Bagaimana media pembelajaran keterampilan menulis di kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi?	
3.	Media pembelajaran apa sajakah yang bapak gunakan saat mengajar di kelas?	
4.	Adakah kesulitan yang ditemui dengan media pembelajaran keterampilan menulis yang bapak gunakan?	
5.	Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran keterampilan menulis?	
6.	Berdasarkan apa saja bapak melakukan evaluasi, apakah sesuai dengan RPP dan silabus?	
7.	Dalam pembelajaran keterampilan menulis, apakah bapak menggunakan evaluasi pada awal pelajaran, akhir pokok bahasan dan akhir pelajaran?	
8.	Sehubungan dengan evaluasi siswa dalam keterampilan menulis, apakah bapak telah menerapkan juga dengan penilaian otentik dalam pembelajaran menulis?	
9.	Bagaimana dengan penugasan keterampilan menulis bagi siswa di rumah?	
10.	Apakah bapak mengadakan sistem remedi bagi siswa yang nilai keterampilan menulisnya kurang baik?	
11.	Apakah dalam setiap pembelajaran keterampilan menulis ada produk akhir siswa?	

2. Siswa Kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Materi bahasa Arab apakah yang sulit dipahami pelajaran berlangsung? Pada materi apakah?		
2.	Pada bagian apakah kesulitannya? a. Membaca b. Menulis c. Berbicara d. Mendengarkan		
3.	Berapa banyak mufrodat yang sudah di hafalkan?		
4.	Berapa banyak mufrodat yang sudah ditulis?		
5.	Apakah kamu sudah bisa menulis huruf hijaiyyah dari <i>alif</i> sampai <i>ya</i> ?		
6.	Apakah kamu sudah bisa menyambung huruf?		
7.	Apakah kamu sudah bisa mengharakati huruf?		
8.	Apakah kamu sudah bisa membedakan huruf?		
9.	Apakah kamu kesulitan menulis huruf yang makhrajnya hampir sama?		
10.	Apakah kamu kesulitan menulis panjang pendeknya huruf pada saat guru mendiktekan (mengimlakan) mufrodat?		
11.	Apakah ruang kelas yang digunakan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar?		
12.	Apakah suara guru terdengar jelas pada saat mendiktekan mufrodat?		
13.	Apakah ruang kelas berdekatan dengan jalan raya?		
14.	Apakah buku ajarnya dapat mudah dipahami?		
15.	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Arab?		

C. Dokumentasi

No	Jenis Dokumentasi	Keterangan
1.	Foto saat kbm	
2.	Buku bahan ajar	
3.	Tulisan siswa	
4.	Wawancara dengan guru	
5.	Wawancara dengan siswa	
6.	Rekap nilai siswa	
7.	Daftar hadir	
8.	RPP	

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

A. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang biasa bapak lakukan saat siswa belum begitu paham tentang keterampilan menulis dalam proses pembelajaran di kelas?	Mengulang kembali materi yang sudah diajarkan dan menyimpulkan materi yang sudah diajarkan.
2.	Bagaimana media pembelajaran keterampilan menulis di kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi?	Medianya hanya sederhana saja, soalnya dari pihak sekolah belum 100% memfasilitasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
3.	Media pembelajaran apa sajakah yang bapak gunakan saat mengajar di kelas?	LKS dan buku paket.
4.	Adakah kesulitan yang ditemui dengan media pembelajaran keterampilan menulis yang bapak gunakan?	Ada mba, seringkali siswa tidak membawa LKS, untuk mengatasinya ya kita sebagai guru mengingatkan dan memberikan hukuman jika pada pertemuan selanjutnya tidak membawa lagi.
5.	Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran keterampilan menulis?	Ya seperti di sekolah lain mba, evaluasinya dengan tertulis dan praktik.
6.	Berdasarkan apa saja bapak melakukan evaluasi, apakah sesuai dengan RPP dan silabus?	Ya berdasarkan RPP yang sudah saya buat mba.
7.	Dalam pembelajaran keterampilan menulis, apakah bapak menggunakan evaluasi pada awal pelajaran, akhir pokok bahasan dan akhir pelajaran?	Biasanya saya melakukan evaluasi di saat pembelajaran berlangsung dan diakhir pembelajaran.
8.	Sehubungan dengan evaluasi siswa dalam keterampilan menulis, apakah bapak telah menerapkan juga dengan penilaian otentik dalam pembelajaran menulis?	iya, saya menerapkan penilaian otentik untuk mengevaluasi siswa.

9.	Bagaimana dengan penugasan keterampilan menulis bagi siswa di rumah?	Ya saya memberikan tugas siswa atau PR sesuai dengan materi yang sudah diajarkan sebelumnya mba.
10.	Apakah bapak mengadakan sistem remidi bagi siswa yang nilai keterampilan menulisnya kurang baik?	Iya sistem remidi saya lakukan di saat PTS dan PAS. Kalau untuk ulangan harian biasa dan tugas di rumah maupun di sekolah saya tidak menerapkan sistem remidi mba.
11.	Apakah dalam setiap pembelajaran keterampilan menulis ada produk akhir siswa?	Di setiap penyampaian materi sudah selesai biasanya saya memberikan tugas siswa.

B. Hasil wawancara dengan siswa kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Adakah materi bahasa Arab yang sulit dipahami saat pelajaran berlangsung?	32	2
2.	Apakah kamu sering menulis bahasa Arab pada saat pelajaran?	30	4
3.	Apakah kamu sudah bisa menulis huruf hijaiyah dari <i>alif</i> (ا) sampai <i>ya</i> (ي) ?	34	0
4.	Apakah kamu sudah bisa menyambung huruf bahasa Arab?	28	6
5.	Apakah kamu sudah bisa mengharakati huruf bahasa Arab?	24	10
6.	Apakah kamu sudah bisa membedakan huruf bahasa Arab?	29	5
7.	Apakah kamu kesulitan menulis huruf bahasa Arab yang makhrajnya hampir sama?	20	14
8.	Apakah kamu kesulitan menulis panjang pendeknya huruf bahasa Arab pada saat guru mendiktekan kosakata bahasa Arab (mufradat)?	26	8

9.	Apakah suara guru terdengar jelas pada saat mendiktekan kosakata bahasa Arab (mufradat)?	31	3
10.	Apakah ruang kelas yang digunakan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar?	32	2
11.	Apakah ruang kelas berdekatan dengan jalan raya?	5	29
12.	Apakah buku paket dan lks bahasa Arab dapat mudat dipahami?	23	11
13.	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Arab?	26	8

Nama : Naufur Fauziah

Kelas : 5.C

PERTANYAAN

1. Adakah materi bahasa Arab yang sulit dipahami saat pelajaran berlangsung?
 Ada b. Tidak
Kalau ada, pada materi apakah? di sekolah
2. Pada bagian apa kesulitannya?
 Membaca b. Menulis c. Berbicara d. Mendengarkan
3. Berapa banyak kosakata bahasa Arab (mufradat) yang sudah kamu hafalkan?
10
4. Apakah kamu sering menulis bahasa Arab pada saat pelajaran?
a. Ya Tidak
5. Apakah kamu sudah bisa menulis huruf hijaiyah dari *alif* (ا) sampai *ya* (ي)?
 Ya b. Tidak
6. Apakah kamu sudah bisa menyambung huruf bahasa Arab?
 Ya b. Tidak
7. Apakah kamu sudah bisa mengharakati huruf bahasa Arab?
a. Ya Tidak
8. Apakah kamu sudah bisa membedakan huruf bahasa Arab?
 Ya b. Tidak
9. Apakah kamu kesulitan menulis huruf bahasa Arab yang makhrajnya hampir sama?
 Ya b. Tidak
10. Apakah kamu kesulitan menulis panjang pendeknya huruf bahasa Arab pada saat guru mendiktekan kosakata bahasa Arab (mufradat)?
 Ya b. Tidak
11. Apakah suara guru terdengar jelas pada saat mendiktekan kosakata bahasa Arab (mufradat)?
 Ya b. Tidak
12. Apakah ruang kelas yang digunakan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar?
 Ya b. Tidak
13. Apakah ruang kelas berdekatan dengan jalan raya?
 Ya b. Tidak
14. Apakah buku paket dan lks bahasa Arab dapat mudat dipahami?
a. Ya Tidak
15. Apakah kamu suka pelajaran bahasa Arab?
 Ya b. Tidak

Nama : nazwa safira
Kelas : 5^c

PERTANYAAN

1. Adakah materi bahasa Arab yang sulit dipahami saat pelajaran berlangsung?
 a. Ada b. Tidak
Kalau ada, pada materi apakah? lansa jawab
2. Pada bagian apa kesulitannya?
 a. Membaca b. Menulis c. Berbicara d. Mendengarkan
3. Berapa banyak kosakata bahasa Arab (mufradat) yang sudah kamu hafalkan?
10
4. Apakah kamu sering menulis bahasa Arab pada saat pelajaran?
 a. Ya b. Tidak
5. Apakah kamu sudah bisa menulis huruf hijaiyah dari alif (ا) sampai ya (ي)?
 a. Ya b. Tidak
6. Apakah kamu sudah bisa menyambung huruf bahasa Arab?
 a. Ya b. Tidak
7. Apakah kamu sudah bisa mengharakati huruf bahasa Arab?
a. Ya b. Tidak
8. Apakah kamu sudah bisa membedakan huruf bahasa Arab?
 a. Ya b. Tidak
9. Apakah kamu kesulitan menulis huruf bahasa Arab yang makhrjanya hampir sama?
 a. Ya b. Tidak
10. Apakah kamu kesulitan menulis panjang pendeknya huruf bahasa Arab pada saat guru mendiktekan kosakata bahasa Arab (mufradat)?
 a. Ya b. Tidak
11. Apakah suara guru terdengar jelas pada saat mendiktekan kosakata bahasa Arab (mufradat)?
a. Ya b. Tidak
12. Apakah ruang kelas yang digunakan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar?
 a. Ya b. Tidak
13. Apakah ruang kelas berdekatan dengan jalan raya?
a. Ya b. Tidak
14. Apakah buku paket dan lks bahasa Arab dapat mudat dipahami?
a. Ya b. Tidak
15. Apakah kamu suka pelajaran bahasa Arab?
 a. Ya b. Tidak

Nama : *Alif Nur Hafidha*

Kelas : *5.C*

PERTANYAAN

1. Adakah materi bahasa Arab yang sulit dipahami saat pelajaran berlangsung?
a. Ada Tidak
Kalau ada, pada materi apakah? *di dalam rumah*
2. Pada bagian apa kesulitannya?
a. Membaca b. Menulis Berbicara d. Mendengarkan
3. Berapa banyak kosakata bahasa Arab (mufradat) yang sudah kamu hafalkan?
10
4. Apakah kamu sering menulis bahasa Arab pada saat pelajaran?
 Ya b. Tidak
5. Apakah kamu sudah bisa menulis huruf hijayah dari *alif* (ا) sampai *ya* (ي)?
 Ya b. Tidak
6. Apakah kamu sudah bisa menyambung huruf bahasa Arab?
 Ya b. Tidak
7. Apakah kamu sudah bisa mengharakati huruf bahasa Arab?
 Ya b. Tidak
8. Apakah kamu sudah bisa membedakan huruf bahasa Arab?
 Ya b. Tidak
9. Apakah kamu kesulitan menulis huruf bahasa Arab yang makhrajnya hampir sama?
 Ya b. Tidak
10. Apakah kamu kesulitan menulis panjang pendeknya huruf bahasa Arab pada saat guru mendiktekan kosakata bahasa Arab (mufradat)?
 Ya b. Tidak
11. Apakah suara guru terdengar jelas pada saat mendiktekan kosakata bahasa Arab (mufradat)?
 Ya b. Tidak
12. Apakah ruang kelas yang digunakan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar?
 Ya b. Tidak
13. Apakah ruang kelas berdekatan dengan jalan raya?
a. Ya Tidak
14. Apakah buku paket dan lks bahasa Arab dapat mudat dipahami?
a. Ya Tidak
15. Apakah kamu suka pelajaran bahasa Arab?
 Ya b. Tidak

Nama : Dora Hesty

Kelas : V-C

PERTANYAAN

1. Adakah materi bahasa Arab yang sulit dipahami saat pelajaran berlangsung?
 a. Ada b. Tidak
Kalau ada, pada materi apakah? terlalu didalam surat
2. Pada bagian apa kesulitannya?
a. Membaca b. Menulis c. Berbicara d. Mendengarkan
3. Berapa banyak kosakata bahasa Arab (mufradat) yang sudah kamu hafalkan?
5 lebih
4. Apakah kamu sering menulis bahasa Arab pada saat pelajaran?
 a. Ya b. Tidak
5. Apakah kamu sudah bisa menulis huruf hijayah dari *alif (ا)* sampai *ya (ي)*?
 a. Ya b. Tidak
6. Apakah kamu sudah bisa menyambung huruf bahasa Arab?
 a. Ya b. Tidak
7. Apakah kamu sudah bisa mengharakati huruf bahasa Arab?
 a. Ya b. Tidak
8. Apakah kamu sudah bisa membedakan huruf bahasa Arab?
 a. Ya b. Tidak
9. Apakah kamu kesulitan menulis huruf bahasa Arab yang makhrajnya hampir sama?
a. Ya b. Tidak
10. Apakah kamu kesulitan menulis panjang pendeknya huruf bahasa Arab pada saat guru mendiktekan kosakata bahasa Arab (mufradat)?
 a. Ya b. Tidak
11. Apakah suara guru terdengar jelas pada saat mendiktekan kosakata bahasa Arab (mufradat)?
 a. Ya b. Tidak
12. Apakah ruang kelas yang digunakan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar?
 a. Ya b. Tidak
13. Apakah ruang kelas berdekatan dengan jalan raya?
a. Ya b. Tidak
14. Apakah buku paket dan lks bahasa Arab dapat mudat dipahami?
a. Ya b. Tidak
15. Apakah kamu suka pelajaran bahasa Arab?
 a. Ya b. Tidak

Nama : 051011011011
Kelas : 5C

PERTANYAAN

- Adakah materi bahasa Arab yang sulit dipahami saat pelajaran berlangsung?
 Ada b. Tidak
Kalau ada, pada materi apakah? di dalam rumah
- Pada bagian apa kesulitannya?
 Membaca b. Menulis c. Berbicara d. Mendengarkan
- Berapa banyak kosakata bahasa Arab (mufradat) yang sudah kamu hafalkan?
5 kata
- Apakah kamu sering menulis bahasa Arab pada saat pelajaran?
 Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa menulis huruf hijayah dari *alif* (ا) sampai *ya* (ي)?
 Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa menyambung huruf bahasa Arab?
 Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa mengharakati huruf bahasa Arab?
a. Ya Tidak
- Apakah kamu sudah bisa membedakan huruf bahasa Arab?
 Ya b. Tidak
- Apakah kamu kesulitan menulis huruf bahasa Arab yang maknanya hampir sama?
a. Ya Tidak
- Apakah kamu kesulitan menulis panjang pendeknya huruf bahasa Arab pada saat guru mendiktekan kosakata bahasa Arab (mufradat)?
 Ya b. Tidak
- Apakah suara guru terdengar jelas pada saat mendiktekan kosakata bahasa Arab (mufradat)?
 Ya b. Tidak
- Apakah ruang kelas yang digunakan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar?
 Ya b. Tidak
- Apakah ruang kelas berdekatan dengan jalan raya?
a. Ya Tidak
- Apakah buku paket dan lks bahasa Arab dapat mudat dipahami?
 Ya b. Tidak
- Apakah kamu suka pelajaran bahasa Arab?
 Ya b. Tidak

Nama : Amna Korta
Kelas : 5C

PERTANYAAN

- Adakah materi bahasa Arab yang sulit dipahami saat pelajaran berlangsung?
 Ada b. Tidak
Kalau ada, pada materi apakah? tentang peralatan di rumah
- Pada bagian apa kesulitannya?
 Membaca b. Menulis c. Berbicara d. Mendengarkan
- Berapa banyak kosakata bahasa Arab (mufradat) yang sudah kamu hafalkan?
Ada beberapa yang aku hafalkan (3)
- Apakah kamu sering menulis bahasa Arab pada saat pelajaran?
 Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa menulis huruf hijayah dari *alif* (ا) sampai *ya* (ي)?
 Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa menyambung huruf bahasa Arab?
 Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa mengharakati huruf bahasa Arab?
 Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa membedakan huruf bahasa Arab?
 Ya b. Tidak
- Apakah kamu kesulitan menulis huruf bahasa Arab yang maknanya hampir sama?
 Ya b. Tidak
- Apakah kamu kesulitan menulis panjang pendeknya huruf bahasa Arab pada saat guru mendiktekan kosakata bahasa Arab (mufradat)?
 Ya b. Tidak
- Apakah suara guru terdengar jelas pada saat mendiktekan kosakata bahasa Arab (mufradat)?
 Ya b. Tidak
- Apakah ruang kelas yang digunakan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar?
 Ya b. Tidak
- Apakah ruang kelas berdekatan dengan jalan raya?
a. Ya Tidak
- Apakah buku paket dan lks bahasa Arab dapat mudat dipahami?
 Ya b. Tidak
- Apakah kamu suka pelajaran bahasa Arab?
 Ya b. Tidak

Nama : Maria R
Kelas : 5C

PERTANYAAN

- Adakah materi bahasa Arab yang sulit dipahami saat pelajaran berlangsung?
 Ada b. Tidak
Kalau ada, pada materi apakah? Kanya dan jawab dan kadang bisa tau
- Pada bagian apa kesulitannya?
a. Membaca b. Menulis Berbicara d. Mendengarkan
- Berapa banyak kosakata bahasa Arab (mufradat) yang sudah kamu hafalkan?
10
- Apakah kamu sering menulis bahasa Arab pada saat pelajaran?
 Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa menulis huruf hijayah dari *alif* (ا) sampai *ya* (ي)?
 Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa menyambung huruf bahasa Arab?
 Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa mengharakati huruf bahasa Arab?
 Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa membedakan huruf bahasa Arab?
 Ya b. Tidak
- Apakah kamu kesulitan menulis huruf bahasa Arab yang maknanya hampir sama?
a. Ya Tidak
- Apakah kamu kesulitan menulis panjang pendeknya huruf bahasa Arab pada saat guru mendiktekan kosakata bahasa Arab (mufradat)?
a. Ya Tidak
- Apakah suara guru terdengar jelas pada saat mendiktekan kosakata bahasa Arab (mufradat)?
a. Ya Tidak
- Apakah ruang kelas yang digunakan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar?
 Ya b. Tidak
- Apakah ruang kelas berdekatan dengan jalan raya?
 Ya b. Tidak
- Apakah buku paket dan lks bahasa Arab dapat mudat dipahami?
 Ya b. Tidak
- Apakah kamu suka pelajaran bahasa Arab?
 Ya b. Tidak

Nama : Moesa Adela Putri
Kelas : 5C

PERTANYAAN

- Adakah materi bahasa Arab yang sulit dipahami saat pelajaran berlangsung?
 Ada b. Tidak
Kalau ada, pada materi apakah? tentang peralatan di rumah
- Pada bagian apa kesulitannya?
 Membaca b. Menulis c. Berbicara d. Mendengarkan
- Berapa banyak kosakata bahasa Arab (mufradat) yang sudah kamu hafalkan?
ada beberapa yang sudah aku hafalkan (3)
- Apakah kamu sering menulis bahasa Arab pada saat pelajaran?
 Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa menulis huruf hijayah dari *alif* (ا) sampai *ya* (ي)?
 Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa menyambung huruf bahasa Arab?
a. Ya Tidak
- Apakah kamu sudah bisa mengharakati huruf bahasa Arab?
 Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa membedakan huruf bahasa Arab?
 Ya b. Tidak
- Apakah kamu kesulitan menulis huruf bahasa Arab yang maknanya hampir sama?
a. Ya Tidak
- Apakah kamu kesulitan menulis panjang pendeknya huruf bahasa Arab pada saat guru mendiktekan kosakata bahasa Arab (mufradat)?
 Ya b. Tidak
- Apakah suara guru terdengar jelas pada saat mendiktekan kosakata bahasa Arab (mufradat)?
 Ya b. Tidak
- Apakah ruang kelas yang digunakan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar?
 Ya b. Tidak
- Apakah ruang kelas berdekatan dengan jalan raya?
a. Ya Tidak
- Apakah buku paket dan lks bahasa Arab dapat mudat dipahami?
 Ya b. Tidak
- Apakah kamu suka pelajaran bahasa Arab?
a. Ya Tidak

Nama : ANNA ADZKIYA
Kelas : V. C / 5. ec

PERTANYAAN

- Adakah materi bahasa Arab yang sulit dipahami saat pelajaran berlangsung?
 a. Ada b. Tidak
Kalau ada, pada materi apakah? Tolong peratikan. Rumah
- Pada bagian apa kesulitannya?
 a. Membaca b. Menulis c. Berbicara d. Mendengarkan
- Berapa banyak kosakata bahasa Arab (mufradat) yang sudah kamu hafalkan?
10
- Apakah kamu sering menulis bahasa Arab pada saat pelajaran?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa menulis huruf hijayah dari alif (ا) sampai ya (ي)?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa menyambung huruf bahasa Arab?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa mengharakati huruf bahasa Arab?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa membedakan huruf bahasa Arab?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu kesulitan menulis huruf bahasa Arab yang makhrainya hampir sama?
a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu kesulitan menulis panjang pendeknya huruf bahasa Arab pada saat guru mendiktekan kosakata bahasa Arab (mufradat)?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah suara guru terdengar jelas pada saat mendiktekan kosakata bahasa Arab (mufradat)?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah ruang kelas yang digunakan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah ruang kelas berdekatan dengan jalan raya?
a. Ya b. Tidak
- Apakah buku paket dan lks bahasa Arab dapat mudat dipahami?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu suka pelajaran bahasa Arab?
a. Ya b. Tidak

Nama : Muhammad Alvin Kurniasing
Kelas : 5 C

PERTANYAAN

- Adakah materi bahasa Arab yang sulit dipahami saat pelajaran berlangsung?
 a. Ada b. Tidak
Kalau ada, pada materi apakah? bilal, sa, nra
- Pada bagian apa kesulitannya?
a. Membaca b. Menulis c. Berbicara d. Mendengarkan
- Berapa banyak kosakata bahasa Arab (mufradat) yang sudah kamu hafalkan?
6
- Apakah kamu sering menulis bahasa Arab pada saat pelajaran?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa menulis huruf hijayah dari alif (ا) sampai ya (ي)?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa menyambung huruf bahasa Arab?
a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa mengharakati huruf bahasa Arab?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa membedakan huruf bahasa Arab?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu kesulitan menulis huruf bahasa Arab yang makhrainya hampir sama?
a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu kesulitan menulis panjang pendeknya huruf bahasa Arab pada saat guru mendiktekan kosakata bahasa Arab (mufradat)?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah suara guru terdengar jelas pada saat mendiktekan kosakata bahasa Arab (mufradat)?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah ruang kelas yang digunakan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah ruang kelas berdekatan dengan jalan raya?
a. Ya b. Tidak
- Apakah buku paket dan lks bahasa Arab dapat mudat dipahami?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu suka pelajaran bahasa Arab?
a. Ya b. Tidak

Nama : RIZKI PUTA R.
Kelas : 5 C

PERTANYAAN

- Adakah materi bahasa Arab yang sulit dipahami saat pelajaran berlangsung?
 a. Ada b. Tidak
Kalau ada, pada materi apakah? isi buku
- Pada bagian apa kesulitannya?
a. Membaca b. Menulis c. Berbicara d. Mendengarkan
- Berapa banyak kosakata bahasa Arab (mufradat) yang sudah kamu hafalkan?
3
- Apakah kamu sering menulis bahasa Arab pada saat pelajaran?
a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa menulis huruf hijayah dari alif (ا) sampai ya (ي)?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa menyambung huruf bahasa Arab?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa mengharakati huruf bahasa Arab?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa membedakan huruf bahasa Arab?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu kesulitan menulis huruf bahasa Arab yang makhrainya hampir sama?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu kesulitan menulis panjang pendeknya huruf bahasa Arab pada saat guru mendiktekan kosakata bahasa Arab (mufradat)?
a. Ya b. Tidak
- Apakah suara guru terdengar jelas pada saat mendiktekan kosakata bahasa Arab (mufradat)?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah ruang kelas yang digunakan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar?
a. Ya b. Tidak
- Apakah ruang kelas berdekatan dengan jalan raya?
a. Ya b. Tidak
- Apakah buku paket dan lks bahasa Arab dapat mudat dipahami?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu suka pelajaran bahasa Arab?
 a. Ya b. Tidak

Nama : Aki Azzilikh
Kelas : 5 C

PERTANYAAN

- Adakah materi bahasa Arab yang sulit dipahami saat pelajaran berlangsung?
a. Ada b. Tidak
Kalau ada, pada materi apakah? Di sepelekan
- Pada bagian apa kesulitannya?
 a. Membaca b. Menulis c. Berbicara d. Mendengarkan
- Berapa banyak kosakata bahasa Arab (mufradat) yang sudah kamu hafalkan?
5
- Apakah kamu sering menulis bahasa Arab pada saat pelajaran?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa menulis huruf hijayah dari alif (ا) sampai ya (ي)?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa menyambung huruf bahasa Arab?
a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa mengharakati huruf bahasa Arab?
a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu sudah bisa membedakan huruf bahasa Arab?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu kesulitan menulis huruf bahasa Arab yang makhrainya hampir sama?
a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu kesulitan menulis panjang pendeknya huruf bahasa Arab pada saat guru mendiktekan kosakata bahasa Arab (mufradat)?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah suara guru terdengar jelas pada saat mendiktekan kosakata bahasa Arab (mufradat)?
a. Ya b. Tidak
- Apakah ruang kelas yang digunakan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar?
a. Ya b. Tidak
- Apakah ruang kelas berdekatan dengan jalan raya?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah buku paket dan lks bahasa Arab dapat mudat dipahami?
 a. Ya b. Tidak
- Apakah kamu suka pelajaran bahasa Arab?
 a. Ya b. Tidak

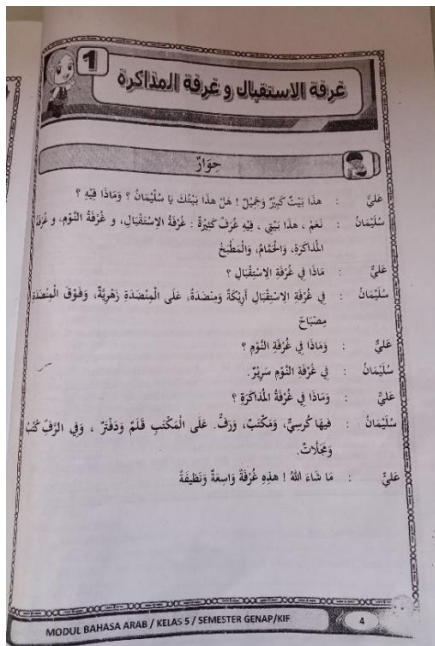
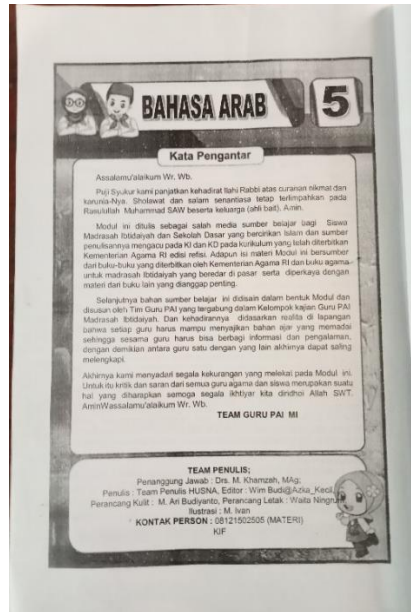
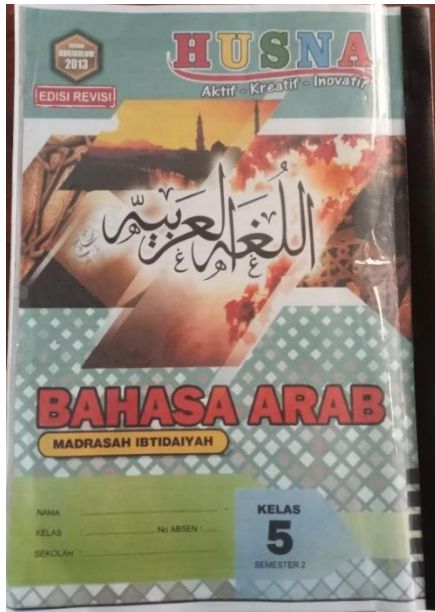
Lampiran 3

DOKUMENTASI

A. Foto Saat KBM



B. Buku Bahan Ajar



كاسيت	kaset	باب	pintu
مصباح	lampu	زهرية	pot bunga
		مدّاع	radio

قراءة

الاسم خالد بن صديق اسمه يوسف، اسم أبيه السيد يوسف، هو مدرس في المدرسة الابتدائية واسم أمه السيدة مريم هي خاتمة مشهورة في هذه القرية. هيا بنا نتفقد إلى بيت يوسف

أنظر إلى بيت يوسف! ما أكثر هذا البيت، و ما أجمل هذا البيت. هذا بيت جديد، البيت كبير و نظيف، فيه غرفة الاستقبال وغرفة النوم وغرفة الأكل وغرفة المذاكرة وغيرها. غرفة الاستقبال نظيفة و مريحة فيها أريكة وكراتين و تلفون وتلفاز و مكتب جميل وكرسي جديد. على المكتب مجلة وجريدة جديدة. هذه المجلة للأطفال.

أنظروا ما أجمل إنا هذه الزهرة، زهرة الملهيا جميلة بجانب هذا الإناء ومصباح جميل وكراتين جديدة.

MODUL BAHASA ARAB / KELAS 5 / SEMESTER GENAP/KIF 6

Hafalkan mufradat di bawah ini

Arti	Bacaan	Arti	Bacaan
Ruang belajar	غرفة المذاكرة	Temah	صديق
Ruang tamu	غرفة الاستقبال	Guru	مدرس
Ruang tidur	غرفة النوم	Penjahit	خاتمة
Ruang makan	غرفة الأكل	Terkenal	مشهورة
Almari	خزانة	Desa	القرية
Rapi	مريحة	Lihatlah	أنظروا
Sofa	أريكة	Alangkah besarnya	ما أكثر
Koran	جريدة	Alangkah indahny	ما أجمل
Kulkas	براد	Baru	جديد

اجب عن الاسئلة الاتية

1. ما اسم صديق خالد ؟ *يوسف*
2. هل ليوسف بيت صغير ؟ *لا*
3. اذكر أنواع الغرفة في بيت يوسف ؟

MODUL BAHASA ARAB / KELAS 5 / SEMESTER GENAP/KIF 7

تعميق المادة

عليّ : السلام عليكم
أحمد : وعليكم السلام ورحمة الله
عليّ : يا أحمد أنظر هناك! ذلك بيتي
أحمد : ما أكثر بيتك يا عليّ، هل فيه غرفة الاستقبال ؟
عليّ : نعم، فيه غرفة الاستقبال و غرفة المذاكرة وغرفة النوم وغيرها
أحمد : ماذا في غرفة الاستقبال ؟
عليّ : فيها مكتب جميل وكرسي كبير وتلفاز كبير وغيرها
: هل عندك جريدة جديدة و مجلة للأطفال يا أحمد ؟
: نعم عندي جريدة جديدة و هذه الجريدة للأطفال.
أحمد : شكراً إلى اللقاء
عليّ : عفواً مع السلامة

MODUL BAHASA ARAB / KELAS 5 / SEMESTER GENAP/KIF 11

Hafalkan mufradat di bawah ini

Arti	Bacaan	Arti	Bacaan
Majalah	مجلة	Dwana	هناك
Untuk anak-anak	للأطفال	Apakah	هل
Saya mempunyai	عندي	Meja	مكتب
Terimakasih	شكراً	Bagus	جميل
Sama-sama	عفواً	Kursi	كرسي
Sampai jumpa	إلى اللقاء	Banyak	كثير
Sampai jumpa juga	مع السلامة	Televisi	تلفاز

ج. الاستماع

ماذا في غرفة الاستقبال ؟
فيها : 1. الجريدة
2. تلفاز كبير
3. تلفون
4. أريكة جديدة
5. صورة جميلة
6. مصباح جميل

MODUL BAHASA ARAB / KELAS 5 / SEMESTER GENAP/KIF 12

ماذا على المكتب؟

على المكتب ... ١. جريدة جديدة ٤. ثلث متنوعة
 ٢. عمارت للأطفال ٥. منلوق
 ٣. ساعة فديئة ٦. جرائد الكتب

Latihan

Carilah teman pasangannya dan artikan kalimat berikut secara bergantian!

امسح ثم ترجم إلى اللغة الإنكليزية!

.....	هذه الأريكة جميلة
.....	ذلك هاتف
.....	هذه الجريدة جديدة
.....	هذا تلفاز
.....	أمام الكرسي مكتب
.....	فوق التلفاز صورة

13 MODUL BAHASA ARAB / KELAS 5 / SEMESTER GENAP/09

ماذا على المكتب؟

على المكتب ... ١. جريدة جديدة ٤. ثلث متنوعة
 ٢. عمارت للأطفال ٥. منلوق
 ٣. ساعة فديئة ٦. جرائد الكتب

Latihan

Carilah teman pasangannya dan artikan kalimat berikut secara bergantian!

امسح ثم ترجم إلى اللغة الإنكليزية!

.....	هذه الأريكة جميلة
.....	ذلك هاتف
.....	هذه الجريدة جديدة
.....	هذا تلفاز
.....	أمام الكرسي مكتب
.....	فوق التلفاز صورة

13 MODUL BAHASA ARAB / KELAS 5 / SEMESTER GENAP/09

Hafalan mufrad di bawah ini

Arti	Bacaan	Arti	Bacaan
Majalah	مَجَلَّةٌ	هناك	هناك
Untuk anak-anak	للأطفال	Apakah	هَلْ
Saya mempunyai	عندي	Meja	مَكْتَبٌ
Terimakasih	شُكْرًا	Bagus	جَمِيلٌ
Sama-sama	عَفْوًا	Kursi	كُرْسِيٌّ
Sampai jumpa	إلى اللقاء	Banyak	كَثِيرٌ
Sampai jumpa juga	مع السلامة	Televisi	تَلْفَازٌ

ج الاستماع

ماذا في غرفة الاستقبال؟

فيها : ١. الجريدة ٢. تلفاز كبير ٣. تلفون
 ٤. أريكة جديدة ٥. صورة جميلة ٦. مصباح جميل

13 MODUL BAHASA ARAB / KELAS 5 / SEMESTER GENAP/09

C. Tulisan Siswa C.1

Lampu = منبر

Lukisan = رسم

Rak Buku = رف كتب

Karpet = بساط

Jam Dinding = ساعة حائط

C.2

Teman = صديق

Lemari = خزانة

Rapi = مرتبة

Sofa = أريكة

Koran = مجلة

C.3

Meja = مَكْتَبٌ

Kursi = كُرْسِيٌّ

Disara = دِسْرَا

Bagus = جَمِيلٌ

Banyak = كَثِيرٌ

ماذا في معرفة الاستقبال ؟

فيها : ١. الحريدة

٢. تلفاز كبير

٣. تليفون

٤. أريكة جديدة

٥. صورة جميلة

٦. مصباح جميل

ماذا على المكتب ؟

٦. خزانة

على المكتب : ١. حريدة جديدة

المكتب

٢. مجلات للأطفال

٣. ساعة قديمة

٤. كتب متنوعة

٥. صندوق

لا تتركها

الوقت طويلا

أفلام به حسن ج. امينة

سماطه طويلا

سجود ب حسن ج. امينة
سجود ب حسن ج. امينة

30

الوقت طويلا

في تلك الليالي

الوقت طويلا



No. :

Date :

کاتبان

۱. من فدا؟ فدا...

۲. لا فدا بهلکتهن حج ائمة

۳. اما فدا و اهد

۴. استبورة با حسنة حج حسنة

۵. فدا فیکتم... تلمیذ

۶. فدا لا فدا فی

۷. تلك تلمیذ... تلمیذ

۸. فدا با فی حج فدا

50

D. Foto Wawancara Dengan Guru



E. Foto Wawancara Dengan Siswa Kelas VC



F. Rekap Nilai Siswa

No	Nama	NH I	NH II	PTS	PAS	JUMLAH
1	A. Rifqi	72	75	70	70	
2	A. Syauqi Nasiruzzein	80	81	75	76	
3	Airen Safira Ramadhan	90	91	85	87	
4	Akhsan Rouf Pribadi	82	84	70	80	
5	Aldiansyah	75	76	70	71	
6	Alpin Pratama	84	83	75	80	
7	Amna Karla	80	85	75	7	
8	Arda Dematra Silva	87	85	80	81	
9	Arsyah Putra Riami	74	75	72	70	
10	Asy Syahid Fadil A	92	93	80	85	
11	Baihaqi Fauzan Lesmana	75	77	70	75	
12	Dafa Hafiz Ibni	80	81	75	77	
13	Dewi Sulastri Anandita	80	77	70	71	
14	Dita Nurazizah					
15	Fadhil Muhammad N	75	77	70	80	75
16	Intan Nia Rahmawati	81	82	70	72	
17	Kiara Adelia Salsabila P	82	87	80	85	
18	M Arya Kamuning	80	77	75	72	
19	M Kahfi Mubarak	81	82	75	80	
20	M Reihan Canavaro	85	86	72	80	
21	M Rizki Bastian	77	78	75	70	
22	Maesya Adelia Putri	75	77	70	71	
23	Najwa Syafira	81	82	75	80	
24	Naura Nur Fauziah	84	85	80	75	
25	Nazila Ramadhani	80	82	72	75	
26	Raffi Setiawan	80	77	72	75	
27	Reihan Karim Ziani	81	82	72	75	
28	Riana Hasty	96	95	92	90	
29	Risky Putra Ramadhan	84	85	77	80	
30	Rosdahlia	77	78	70	75	
31	Shafana Felisha Putri	85	86	75	80	
32	Siti Husna Aulia	75	77	70	71	
33	Sovia Marwah	77	78	70	75	
34	Syafana Nafisha Wiyoto	81	82	75	80	
35	Zaara Azkia	93	94	88	90	
36	Zaky Abdillah	75	76	70	71	
37	Zaky Ramadhan	92	93	90	80	
38	Zaskia Hafidzah	90	93	85	80	

Rina R

77 78 Guri bidang studi

MADHUSIK MAHDI, S.PD.I

G. Daftar Hadir Siswa

No	Nama Siswa	Presentase Kehadiran			Keterangan
		Alfa	Izin	Sakit	
1	Ahmad Rifki				
2	A Syauqi Nasiruzein				
3	Airen Safira R				
4	Akhsan Rouf Pribadi				
5	Aldiansyah				
6	Alfin Pratama				
7	Amna Carla R				
8	Arda Dematra Silva				
9	Arsyah Putra R	6			
10	Asy Syahid Fadil				
11	Baihaqi Fauzan Lesmana				
12	Daffa Hafidz Ibni				
13	Dewi Sulastri Anandita				
14	Dita Nur Azizah				
15	Fadhil Muhammad N				
16	Intan Nia Rahmawati				
17	Kiara Adelia Salsabila				
18	M Arya Kamuning				
19	M Kahfi Mubarak				
20	M Raihan Canavaro				
21	M Rizki Bastian				
22	Maesya Adelia Putri				
23	Najwa Syafira				
24	Naura Nur Fauziah				
25	Nazila Ramadhani				
26	Raffi Setiawan				
27	Raihan Karim Ziani				
28	Riana Hasty				
29	Rizki Putra R				
30	Rosdalia				
31	Shafana Felisha Putri				
32	Siti Husna Aulia				
33	Sovia Marwah				
34	Syafana Nafisha W				
35	Zaara Adzkiya				
36	Zaky Abdillah				
37	Zaky Ramadhan				
38	Zaskia Hafidzah				
39	-				

Data Awal Bulan

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	18
2	Perempuan	19
Total		37

Data Akhir Bulan

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	19
2	Perempuan	19
Total		38

NAMA SISWA MUTASI KELUAR

NO	NAMA	JUMLAH
1	-	
2	-	
3	-	
Total		

NAMA SISWA MUTASI MASUK

NO	NAMA	JUMLAH
1	-	
2	-	
3	-	
Total		

Wali Kelas


Hsan Sajakh

Waka. Kesiswaan


TIAR FAUZI, S.PdKepala Sekolah
MI Attaqwa 06 Kebalen

A. FARID MA'RUF, S.Pd.I

H. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RENCANA PELAKSANAAN PMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah	: MI Attaqwa 06 Kebalen	Materi Pokok	: BAB 1 - غرفة الاستقبال والمذاكرة
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab	Sub Materi	: حوار
Kelas/ Semester	: V/ Genap	Alokasi Waktu	: 3 X 30 menit (Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

3.7 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: في غرفة الاستقبال والمذاكرة Yang melibatkan tindak tutur mendeskripsikan apa yang ada di ruang tamu dan ruang belajar.	4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur mendeskripsikan benda yang ada di ruang tamu dan ruang belajar.
3.8 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: في غرفة الاستقبال والمذاكرة : المتدا والخيار - الخيار المقدم والمبتدا المؤخر	4.8 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata dari teks deskriptif sangat sederhana terkait tema: في غرفة الاستقبال والمذاكرة secara lisan dan tulisan.

B. Indikator Hasil Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendengarkan teks حوار tentang في غرفة الاستقبال والمذاكرة
2. Peserta didik dapat mengulang dengan membaca teks حوار tentang في غرفة الاستقبال والمذاكرة

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui mendengarkan teks حوار, peserta didik mampu melafalkan kosakata dari beberapa mufradat yang berkaitan dengan tema في غرفة الاستقبال والمذاكرة dengan benar.
2. Melalui mendengarkan teks حوار, peserta didik mampu menghafal kosakata dari beberapa mufradat yang berkaitan dengan tema في غرفة الاستقبال والمذاكرة dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

Buku Bahasa Arab LKS *Revisi* Kelas V Sesuai Kurikulum 2013 halaman 4.

E. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan :

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama.
2. Guru memberikan motivasi dan cek kehadiran siswa.

Inti :

1. Guru membacakan teks حوارٌ tentang في غرفة الاستقبال والمذاكرة
2. Siswa diminta untuk mendengarkan dan membaca ulang teks tentang في غرفة الاستقبال والمذاكرة

Penutup :

1. Guru memberikan motivasi belajar dan menutup KBM


F. Penilaian

1. Sikap : Siswa berdo'a dan diingatkan melakukan protokol kesehatan
2. Pengetahuan : Tugas individu siswa membaca teks tentang في غرفة الاستقبال والمذاكرة
3. Keterampilan : Siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugasnya

Bekasi, 10 Januari 2022



Guru Mata Pelajaran


Madhusin Mahdi, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah	: MI Attaqwa 06 Kebalen	Materi Pokok	: BAB 1 – غرفة الاستقبال والمذاكرة
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab	Sub Materi	: قراءة
Kelas/ Semester	: V/ Genap	Alokasi Waktu	: 3 X 30 menit (Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

<p>3.7 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: <i>في غرفة الاستقبال والمذاكرة</i> Yang melibatkan tindak tutur mendeskripsikan apa yang ada di ruang tamu dan ruang belajar.</p> <p>3.8 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema : <i>في غرفة الاستقبال والمذاكرة</i> : dengan memperhatikan struktur <i>المتدا والخبار – الخبار – المقدم والمبتدا المؤخر</i></p>	<p>4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur mendeskripsikan benda yang ada di ruang tamu dan ruang belajar.</p> <p>4.8 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata dari teks deskriptif sangat sederhana terkait tema: <i>في غرفة الاستقبال والمذاكرة</i> secara lisan dan tulisan.</p>
---	--

B. Indikator Hasil Pembelajaran

1. Peserta didik dapat melafalkan teks *قراءة* yang diperdengarkan tentang *في غرفة الاستقبال والمذاكرة*
2. Peserta didik dapat memahami teks *قراءة* tentang *في غرفة الاستقبال والمذاكرة*

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran, peserta didik mampu melafalkan teks *قراءة* yang berkaitan dengan tema *في غرفة الاستقبال والمذاكرة* dengan benar.
2. Melalui pembelajaran, peserta didik mampu memahami setiap kosakata dari beberapa mufradat yang ada di teks *قراءة* dengan tema *في غرفة الاستقبال والمذاكرة* dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

Buku Bahasa Arab LKS *Revisi* Kelas V Sesuai Kurikulum 2013 halaman 6.

E. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan :

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama.
2. Guru memberikan motivasi dan cek kehadiran siswa.

Inti :

1. Guru membacakan teks *فى غرفة الاستقبال والمذاكرة* tentang *قراءة*
2. Siswa diminta untuk mendengarkan dan membaca ulang teks *فى غرفة الاستقبال والمذاكرة* tentang *قراءة*

Penutup :

1. Guru memberikan motivasi belajar dan menutup KBM

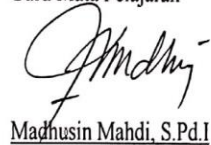
F. Penilaian

1. Sikap : Siswa berdo'a dan diingatkan melakukan protokol kesehatan
2. Pengetahuan : Tugas individu siswa membaca teks tentang *فى غرفة الاستقبال والمذاكرة*
3. Keterampilan : Siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugasnya

Bekasi, 17 Januari 2022



Guru Mata Pelajaran



Madhusin Mahdi, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah	: MI Attaqwa 06 Kebalen	Materi Pokok	: غرفة الاستقبال والمذاكرة – BAB 1
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab	Sub Materi	: تعميق المادة
Kelas/ Semester	: V/ Genap	Alokasi Waktu	: 3 X 30 menit (Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

<p>3.7 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: <i>في غرفة في غرفة الاستقبال والمذاكرة</i> Yang melibatkan tindak tutur mendeskripsikan apa yang ada di ruang tamu dan ruang belajar.</p> <p>3.8 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema : <i>في غرفة الاستقبال والمذاكرة</i> dengan memperhatikan struktur <i>المتدا والخبار – الخبر المقدم والمبتدا المؤخر</i></p>	<p>4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur mendeskripsikan benda yang ada di ruang tamu dan ruang belajar.</p> <p>4.8 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata dari teks deskriptif sangat sederhana terkait tema: <i>في غرفة الاستقبال والمذاكرة</i> secara lisan dan tulisan.</p>
--	--

B. Indikator Hasil Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendengarkan teks percakapan tentang *في غرفة الاستقبال والمذاكرة*
2. Peserta didik dapat mengulang dengan membaca teks percakapan tentang *في غرفة الاستقبال والمذاكرة*

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui mendengarkan teks percakapan, peserta didik mampu melafalkan dan menulis kosakata dari beberapa mufradat yang berkaitan dengan tema *في غرفة الاستقبال والمذاكرة* dengan benar.
2. Melalui mendengarkan teks percakapan, peserta didik mampu menghafal kosakata dari beberapa mufradat yang berkaitan dengan tema *في غرفة الاستقبال والمذاكرة* dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

Buku Bahasa Arab LKS *Revisi* Kelas V Sesuai Kurikulum 2013 halaman 11.

E. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan :

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama.
2. Guru memberikan motivasi dan cek kehadiran siswa.

Inti :

1. Guru membacakan teks حوارٌ tentang في غرفة الاستقبال والمذاكرة
2. Siswa diminta menuliskan beberapa mufradat tentang في غرفة الاستقبال والمذاكرة
3. Siswa diminta untuk mendengarkan dan membaca ulang teks tentang في غرفة الاستقبال والمذاكرة

Penutup :

1. Guru memberikan motivasi belajar dan menutup KBM

F. Penilaian

1. Sikap : Siswa berdo'a dan diingatkan melakukan protokol kesehatan
2. Pengetahuan : Tugas individu siswa membaca teks tentang في غرفة الاستقبال والمذاكرة
3. Keterampilan : Siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugasnya

Bekasi, 24 Januari 2022

Mengetahui,
Kepala Madrasah


Ahmad Farid Ma'ruf, S.Pd.I



RENCANA PELAKSANAAN PMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah	: MI Attaqwa 06 Kebalen	Materi Pokok	: BAB 1 – غرفة الاستقبال والمذاكرة
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab	Sub Materi	: الإستماع
Kelas/ Semester	: V/ Genap	Alokasi Waktu	: 3 X 30 menit (Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

<p>3.7 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: <i>في غرفة في غرفة الاستقبال والمذاكرة</i> Yang melibatkan tindak tutur mendeskripsikan apa yang ada di ruang tamu dan ruang belajar.</p> <p>3.8 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema : <i>في غرفة الاستقبال والمذاكرة</i> dengan memperhatikan struktur <i>المتدا والخبار – الخبار – المقدم والمبتدا المؤخر</i></p>	<p>4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur mendeskripsikan benda yang ada di ruang tamu dan ruang belajar.</p> <p>4.8 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata dari teks deskriptif sangat sederhana terkait tema: <i>في غرفة الاستقبال والمذاكرة</i> secara lisan dan tulisan.</p>
---	--

B. Indikator Hasil Pembelajaran

1. Peserta didik dapat melafalkan ulang teks pertanyaan *الإستماع* yang sudah dicontohkan oleh guru tentang *في غرفة الاستقبال والمذاكرة*
2. Peserta didik dapat memahami teks pertanyaan *الإستماع* tentang *في غرفة الاستقبال والمذاكرة*

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran, peserta didik mampu melafalkan teks *الإستماع* yang berkaitan dengan tema *في غرفة الاستقبال والمذاكرة* dengan benar.
2. Melalui pembelajaran, peserta didik mampu memahami setiap kosakata dari beberapa mufradat yang ada di teks *الإستماع* dengan tema *في غرفة الاستقبال والمذاكرة* dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

Buku Bahasa Arab LKS *Revisi* Kelas V Sesuai Kurikulum 2013 halaman 12.

E. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan :

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama.
2. Guru memberikan motivasi dan cek kehadiran siswa.

Inti :

1. Guru membacakan teks الإستماع tentang المذاكرة والمستقبل في غرفة الإستماع
2. Siswa diminta untuk mendengarkan dan membaca ulang teks الإستماع tentang في غرفة الإستماع المذاكرة والمستقبل
3. Siswa diminta untuk menuliskan teks pertanyaan الإستماع di buku tulis masing-masing.

Penutup :

1. Guru memberikan motivasi belajar dan menutup KBM

F. Penilaian

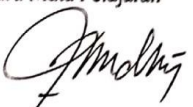
1. Sikap : Siswa berdo'a dan diingatkan melakukan protokol kesehatan
2. Pengetahuan : Tugas individu siswa membaca teks tentang في غرفة الإستماع المذاكرة والمستقبل
3. Keterampilan : Siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugasnya

Bekasi, 31 Januari 2022

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Guru Mata Pelajaran


Madhusin Mahdi, S.Pd.I

Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS TARBİYAH
DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : B-010/In.17/FTIK.J.PBA/PP.00.9/9/2021 Purwokerto, 1 Oktober 2021
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MI 06 At Taqwa
Di
Babelan, Bekasi

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi mahasiswa kami :

1. Nama : Resnadila Agustina
2. NIM : 1717403078
3. Semester : IX (Sembilan)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Tahun akademik : 2021/2022

maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Siswa Kelas VA dan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab
2. Tempat/Lokasi : MI 06 At Taqwa
3. Tanggal Observasi : 12 Oktober 2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Ali Muhdi, S.Pd.,M.S.I.
NIP.197702252008011

	IAIN.PWT/FTIK/05.02.
	Tanggal Terbit : 1 Oktober 2021
	No. Revisi : -

Lampiran 5

Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan



YAYASAN ATTAQWA CABANG KEBALEN
مدرسة التقوى الابتدائية - ٦
MADRASAH IBTIDAIYAH ATTAQWA 06 KEBALEN
TERAKREDITASI "A" (AMAT BAIK)
No. : 02.00/691/BAP-SM/XI/XI/2011 NSM : 111232160025 NPSN : 60709250

Jl. KH. Ahmad Tajuddin, Kelurahan Kebalen, Kecamatan Babelan - Kabupaten Bekasi 17610
No. Tlp. : 0821 1404 9020 | E-mail : miattaqwa06kebalen@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NO : 048/ML.Atq/31.08/5/D/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Farid Ma'ruf, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala MI Attaqwa 06 Kebalen

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Resnadila Agustina
NIM : 1717403078
Fak/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
Guru kelas : Madhusin Mahdi, S.Pd.I

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah melaksanakan Observasi Pendahuluan pada 13 -27 Oktober 2021 di MI Attaqwa 06 Kebalen pada tahun pelajaran 2021/2022.

Demikian surat keterangan ini di berikan agar dipergunakan dengan semestinya.

28 Oktober 2021
Kepala Madrasah,


Ahmad Farid Ma'ruf, S.Pd.I



Dipada dengan CamScanner

Lampiran 6







Blangko Bimbingan Proposal Skripsi




**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL


Nama : Resnadia Agustina
No. Induk : 1717403078
Fakultas/Jurusan : FTIK / Pendidikan Bahasa Arab
Pembimbing : Ischak Suryo Nugroho S.Pd.I., M.S.I.
Nama Judul : Problematika Pembelajaran Daring Dalam Keterampilan Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V A SDIT Haniya Babelan Bekasi

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan		
			Pembimbing	Mahasiswa	
1.	Selasa, 9-2-2021	1. Latar Belakang Masalah 2. Fokus Kajian 3. Rumusan Masalah 4. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5. Definisi Operasional	6. Kajian Pustaka 7. Metode Penelitian 8. Sistematika Pembahasan		
2.	Selasa, 30-3-2021	- Daftar Pustaka - In note diganti footnote	- Perubahan kalimat pada judul - Perbaiki kesalahan tulis		
3.	Kamis, 1-4-2021	-ACC Proposal Skripsi -Kesiapan Seminar Proposal			



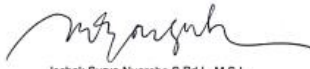
IAIN.PWT/FTIK.05.02
Tanggal Terbit : 01/04/2021
No. Revisi : 0

Dipindai dengan CamScanner




**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 1 April 2021
Dosen Pembimbing




Ischak Suryo Nugroho S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 198405202015031006



IAIN.PWT/FTIK.05.02
Tanggal Terbit : 01/04/2021
No. Revisi : 0

Dipindai dengan CamScanner

Surat Rekomendasi Seminar Proposal

 IAIN PURWOKERTO	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id	 TÜVRheinland®
--	--	--

**REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**



Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	<u>Resnadila Agustina</u>
NIM	:	<u>1717403078</u>
Semester	:	<u>8</u>
Jurusan/Prodi	:	<u>Pendidikan Bahasa Arab</u>
Tahun Akademik	:	<u>2021</u>
Judul Proposal Skripsi	:	<u>Problematika Pembelajaran Daring Dalam</u> <u>Keterampilan Menulis Bahasa Arab Pada Siswa</u> <u>Kelas VA SDIT Haniya Babelan Bekasi</u>

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui, Ketua Jurusan/prodi PBA	Purwokerto, 07 April 2021 Dosen Pembimbing
--	---

 <u>Ali Muhdi S.Pd.I, MSi</u> NIP. 197702252008011007	 <u>Ischak Suryo Nugroho S.Pd.I, MSi</u> NIP. 198405202015031006
--	--



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : DIBUAT OTOMATIS
No. Revisi : 0

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8

Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax. (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI No. B- 011/In.17/FTIK.J.PBA/PP.00.9/4/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Resnadila Agustina
NIM : 1717403078
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 27 April 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 April 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PBA

Ali Muhdi, S.Pd., M.S.I
NIP. 19770225200801100

Penguji

Ali Muhdi, S.Pd., M.S.I
NIP. 19770225200801100



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi : 0

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B-1158/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Resnadila Agustina
NIM : 1717403078
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin-Rabu, 12-14 Juli 2021
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 15 Juli 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Surat Keterangan Ijin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B- 1287/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/10/2021 Purwokerto, 13 Oktober 2021
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
Yth. Kepala MI Attaqwa 06 Kebalen
Kec. Babelan
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Resnadila Agustina
2. NIM : 1717403078
3. Semester : IX (Sembilan)
4. Jurusan/prodi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
5. Alamat : Taman Kebalen Indah Blok P6 No. 22
6. Judul : "Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VC Di MI Attaqwa 06 Kebalen"

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab
2. Tempat/lokasi : Ruang Kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen
3. Tanggal Riset : 13 Oktober 2021 s/d 31 Januari 2022
4. Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>disisi tanggal</i>
No. Revisi : 0

Lampiran 11

Surat Keterangan Telah Riset Individual



YAYASAN ATTAQWA CABANG KEBALEN

مدرسة التقوى الابتدائية - ٦

MADRASAH IBTIDAIYAH ATTAQWA 06 KEBALEN

TERAKREDITASI "A" (AMAT BAIK)
No. : 02.00/691/BAP-SM/XI/XI/2011 NSM : 111232160025 NPSN : 60709250

Jl. KH. Ahmad Tajuddin, Kelurahan Kebalen, Kecamatan Babelan - Kabupaten Bekasi 17610
No. Tlp. : 0821 1404 9020 | E-mail : miattaqwa06kebalen@gmail.com

SURAT KETERANGAN TANDA BUKTI TELAH MELAKUKAN RISET

NO : 049/ML.Atq/31.08/5/D/1/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Farid Ma'ruf, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala MI Attaqwa 06 Kebalen
Alamat : Jl. K.H A. Tajudin Rt 05/ Rw 03 (Wr. Ayu)

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Resnadila Agustina
NIM : 1717403078
Fak/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
Instansi : Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
Alamat : Taman Kebalen Blok P.6 No.22
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V Di MI Attaqwa 06 Kebalen

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam rangka penyusunan skripsi mulai tanggal 13 Oktober 2021 - 31 Januari 2022 di MI Attaqwa 06 Kebalen pada tahun pelajaran 2021/2022.

Demikian surat keterangan ini di berikan agar dipergunakan dengan semestinya.

Bekasi, 31 Januari 2022
Kepala Madrasah

Ahmad Farid Ma'ruf, S.Pd.I

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 12

Surat Keterangan Surat Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor : B-519/Un.19/K.Pus/PP.08.1/2/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : RESNADILA AGUSTINA
NIM : 1717403078
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 17 Februari 2022

Kepala,

Aris Nurohman

Lampiran 13

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-835624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53128

IAIN PURWOKERTO

No. IN. 17/UPT-TIPD/3946/VI/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	95 / A
Microsoft Power Point	75 / B

Diberikan Kepada:
RESNADILA AGUSTINA
NIM: 1717403078
Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 05 Agustus 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 03 Mei 2021
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 14

Sertifikat BTAPPI

 IAIN PURWOKERTO		KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT MA'HAD AL-JAMI'AH Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.ainpurwokerto.ac.id											
SERTIFIKAT													
Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/X/2017													
Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:													
<u>RESNADILA AGUSTINA</u>													
1717403078													
<table border="1"><thead><tr><th>MATERI UJIAN</th><th>NILAI</th></tr></thead><tbody><tr><td>1. Tes Tulis</td><td>73</td></tr><tr><td>2. Tartil</td><td>70</td></tr><tr><td>3. Kitabah</td><td>70</td></tr><tr><td>4. Praktek</td><td>75</td></tr></tbody></table>		MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	73	2. Tartil	70	3. Kitabah	70	4. Praktek	75	Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).	
MATERI UJIAN	NILAI												
1. Tes Tulis	73												
2. Tartil	70												
3. Kitabah	70												
4. Praktek	75												
NO. SERI MAJ-MB-2017-371		Purwokerto, 10 Oktober 2017 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,  Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I NIP. 19570521 198503 1 002											

Lampiran 15

Sertifikat PPL



Lampiran 16

Sertifikat KKN



Lampiran 17

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

مدونان، شارع جندول أحمدديني رقم، ٤٠، بورنوكرتو ٥٣١٢٦ هاتنه ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة
الرقم: ١٧ / UPT / Bhs / ٢٠١٨

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : ريسانديلا أغوستينا
رقم القيد : ١٧١٧٤٠٣٠٧٨
القسم : PBA

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجازة اللغة العربية بجميع
مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها
الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

٦٨
١٠٠
(جيد)

سوية
مستوى
الشهادة

بورنوكرتو، ١٧ يناير ٢٠١٨
الوحدة لتنمية اللغة،
الدكتور. صبري. الماجستير
رقم الموظف: ١٩٦٧٠٣٠٧١٩٩٣٠٣١٠٠٥



Lampiran 18

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE
Number: In.17 UPT.Bhs PP.00.9 007 2018

This is to certify that :

Name : RESNADILA AGUSTINA
Student Number : 1717403078
Study Program : PBA

Foto resmi berwarna ukuran 4x4 cm

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 73 GRADE: GOOD

Purwokerto, 10th January 2018
Head of Language Development Unit,
Dr. Subur, M.Ag.,
NIP. 19670307 199303 1 005

Diprint dengan CardColor



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Resnadilla Agustina
No. Induk : 171703078
Fakultas/Jurusan : FTIK/PBA
Pembimbing : Ischak Suryo Nugroho S.Pd.I., M.S.I.
Nama Judul : **Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi**

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jum'at, 22 Oktober 2021	BAB I 1. Lengkapi data pada Latar Belakang Masalah 2. Buat outline skripsi		
2.	Jum'at, 29 Oktober 2021	1. Data pada Latar Belakang Masalah perlu diperkuat atau ditambah lagi 2. BAB II 3. Buat Daftar Pustaka 4. Lanjut BAB III		
3.	Jum'at, 5 November 2021	BAB III 1. Tambahkan guru dan murid dalam wawancara 2. Lokasi penelitian hanya alamatnya tidak usah kelebihannya 3. Buat instrumen penelitian		
4.	Jum'at, 12 November 2021	1. Bab II dirubah menjadi teori tentang menulis huruf bukan karangan/mengarang (Insy'a) 2. Instrumen penelitian sesuaikan dengan Bab II 3. Objek Penelitian di Sumber data		

Lampiran 19

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

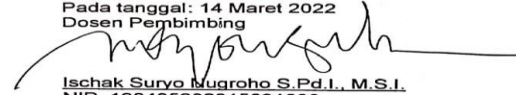
5.	Sabtu, 27 November 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah halaman kurang2. Materi di persingkat yang tumpang tindih disortir3. Pembahasan MI disatukan di Bab II		
6.	Senin, 6 Desember 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Bab III diperbaiki sedikit2. Bentuk instrumen disesuaikan dengan kebutuhan data3. Buat tabel instrumen (Observasi, Wawancara, Dokumentasi)4. Tentukan isi dari instrumen5. Setiap instrumen dibuat terpisah (untuk guru sendiri, untuk siswa sendiri)		
7.	Senin, 13 Desember 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki dan tambahkan instrumen observasi2. Kuasai yang kamu tulis3. Terjun ke lapangan		
8.	Rabu, 23 Februari 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Gambarkan atau deskripsikan pembelajaran dalam setiap observasi (detail)2. Keseluruhan wawancara dilampirkan saja3. Data jangan opini atau pendapat		
9.	Juma't, 4 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Saran gunakan bahasa yang bagus2. Lampiran jangan terlalu kecil3. Lampiran pada setiap pertemuan ditulis pada bab IV (lampiran ...)4. Lengkapi semua skripsi		
10	Jum'at, 11 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Abstrak diperbaiki2. Moto sesuaikan dengan judul		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

11	Senin, 14 Maret 2022	ACC		
----	----------------------	-----	---	---

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 14 Maret 2022
Dosen Pembimbing


Ischak Suryo Nugroho S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 198405202015031006

Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Resnadila Agustina
NIM : 1717403078
Semester : 10
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Angkatan Tahun : 2017
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis
Pada Siswa Kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

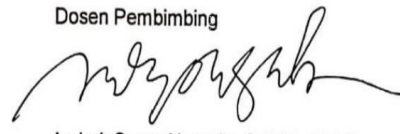
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 14 Maret 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PBA


Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd.
NIP. 1984080920150310003

Dosen Pembimbing


Ischak Suryo Nugroho S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 198405202015031006



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi : 0

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Resnadila Agustina
2. NIM : 1717403078
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 5 Agustus 2000
4. Alamat Rumah : Taman Kebalen Indah Blok P6 No. 22,
Babelan, Bekasi utara.
5. Nama Ayah : Suyatno S.E
6. Nama Ibu : Susmiarti

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, 2011 : SD Negeri 07 Kebalen
 - b. SMP/MTs, 2014 : SMP Negeri 1 Babelan
 - c. SMA/MA, 2017 : MA Attaqwa Pusat Puteri Bekasi
 - d. S1, 2017 : Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus HMJ PBA IAIN Purwokerto 2019
2. Dewan Pimpinan Wilayah III Jateng-DIY ITHLA Indonesia
3. PMII Rayon Tarbiyah

Purwokerto, 14 Maret 2022



Resnadila Agustina